



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Untuk
Memenuhi Pesyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



DISUSUN OLEH :

RISKY PRAYOGA DEPARI
NIM. 11573104645

JURUSAN AKUNTANSI S1
KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: RISKY PRAYOGA DEPARI

: 11573104645

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Aras Aira. SE, M.Ak
NIK. 130 411 020

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN

Akuntansi S1



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: RISKY PRAYOGA DEPARI

: 11573104645

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN,
KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI
DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS
KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
(OPD) KOTA PEKANBARU

ANGGARAN : 09 JULI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Fakhrurrozi, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

Anna Nurlita, SE, M.S.i
NIK. 130 71 7123

PENGUJI II

Aras Aira, SE, MAk
NIK. 130 411020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

**OLEH : RISKY PRAYOGA DEPARI
NIM : 11573104645**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 OPD kota pekanbaru. Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah 25 OPD dengan total 75 responden dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan menyebarkan kuisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada organisasi daerah (OPD) kota pekanbaru.

Kata kunci : Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan, akuntabilitas kinerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF BUDGET CLARITY, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, ACCOUNTING CONTROL AND REPORTING SYSTEMS ON PERFORMANCE ACCOUNTABILITY IN PEKANBARU REGIONAL DEVICE ORGANIZATIONS (OPD)

ABSTRACT

**BY : RISKY PRAYOGA DEPARI
NIM : 11573104645**

This study aims to determine the effect of budget target clarity, organizational commitment, accounting control and reporting system on performance accountability in the Pekanbaru City Regional Apparatus Organization (OPD). The population in this study were 41 OPD Pekanbaru City. In this study, the sample used was 25 OPD with a total of 75 respondents using primary and secondary data by distributing questionnaires. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the clarity of budget targets, organizational commitment, accounting control and reporting systems affect the performance accountability of the Pekanbaru City Regional Organization (OPD).

Keywords: *Clarity of Budget Goals, Organizational Commitment, accounting control and reporting system, performance accountability*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat merangkupkan skripsi ini dengan judul : Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pada organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu pada Jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi Manajemen fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak hal dari skripsi ini yang masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis membuka sebesar - besarnya saran maupun kritik demi perbaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak bantuan dan dorongan yang diberikan oleh orang - orang yang ada disekitar penulis. Untuk itulah pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Terutama Ayahanda tercinta Alm.Abdul Aziz dan Ibunda yang kusayangi Ria Fransiska yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang, serta perhatian moril maupun meteril dan do'a
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Dan sebagai penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA selaku ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.
8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu Allah berikan kesehatan dan ilmu yang telah diberikan menjadi mendapatkan pahala disisi Allah, serta selalu Allah permudah jalan ibu dalam menyelesaikan segala urusan.
9. Ibu Hj. Elisanovi, S.E.,M.M.Ak sebagai penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 © Untuk keluarga tercinta, sahabat - sahabat, rekan - rekan, dan teman seperjuangan yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi yang penulis buat, semoga perjuangan dan segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, *Aamin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 25 Juni 2021

RISKY PRAYOGA DEPARI

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vi
Data Tabel	x
Data Gambar	xi
Data Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Pegambilan Keputusan	15
2.1.1. Perubahan dalam mengambil keputusan	16
2.1.2. Pengambilan Keputusan Dalam Berbagai Kondisi	16
2.2. Anggaran Dan Penganggaran Sektor Publik Atau Pemerintahan	18
2.2.1. Jenis - Jenis Anggaran	19
2.2.2. Fungsi Anggaran Sektor Publik	21
2.3. Keluasan Sasaran Anggaran	23
2.4. Pengendalian Akuntansi	25
2.4.1. Pengertian Pengendalian Akuntansi	25
2.4.2. Pengertian Pengendalian Akuntansi di Pemerintahan	27
2.4.3. Manfaat Pengendalian Akuntansi	27
2.5. Komitmen Organisasi	28
2.5.1. Pengertian Komitmen Organisasi	28
2.5.2. Karakteristik Komitmen Organisasi	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

2.5.3. Jenis - Jenis Komitmen Organisasi	29
2.6. Sistem Pelaporan	30
2.6.1. Pengertian Umum Sistem Pelaporan	30
2.6.2. Laporan Keuangan Pemerintah	31
2.6.3. Peranan Dan Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah	33
2.6.4. Komponen Laporan Keuangan Pemerintah	34
2.6.4.1. Laporan Realisasi Anggaran	35
2.6.4.2. Laporan Operasional	36
2.6.4.3. Laporan Perubahan Ekuitas	36
2.6.4.4. Neraca	37
2.6.4.5. Laporan Arus Kas	38
2.6.4.6. Catatan Atas Laporan Keuangan	39
2.7. Akuntabilitas Kinerja	39
2.7.1. Tujuan Dan Sasaran Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah	40
2.7.2. Persyaratan Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	42
2.7.3. Indikator Kinerja Pada Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	42
2.8. Teori Menurut Pemandangan Islam	43
2.9. Kerangka Pemikiran	44
2.10. Pengembangan Hipotesis	45
2.11. Penelitian Terdahulu	49
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi Dan Sample	52
3.2. Jenis Dan Sumber Data	57
3.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.4. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	59
3.4.1. Variabel Terikat (Dependent Variable)	59
3.4.2. Variabel Bebas (Independent Variable)	60
3.4.2.1. Kejelasan Sasaran Anggaran	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.4.2.2. Komitmen Organisasi	61
3.4.2.3. Pengendalian Akuntansi	62
3.4.2.4. Sistem Pelaporan	63
5. Alat Uji Penelitian	66
3.5.1. Uji Kualitas Data	66
3.5.2. Uji Validitas	66
3.5.3. Uji Reabilitas	67
3.5.4. Uji Asumsi Klasik	67
3.5.4.1. Uji Normalitas	68
3.5.4.2. Uji Heteroskedastisitas	68
3.5.4.3. Uji Multikolinieritas	69
3.5.5. Uji Hipotesis	69
3.5.5.1. Uji Regresi Linier Berganda	69
3.5.5.2. Medorited Regresion Analysis	70
3.5.5.3. Uji Persial	70
3.5.5.4. Uji Simultal (Uji F)	71
3.5.5.5. Uji Koefesien Determinasi	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	73
4.1.1. Deskriptif Responden	73
4.1.2. Demografi Responden	74
4.1.3. Statistik Deskriptif Variabel	75
4.2. Hasil Uji Kualitas Data	77
4.2.1. Uji Validitas	77
4.2.1.1. Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja (Y)	78
4.2.1.2. Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	78
4.2.1.3. Uji Komitmen Organisasi (X2)	79
4.2.1.4. Uji Validitas Pengendalian Akuntansi (X3)	80
4.2.1.5. Uji Validitas Sistem Pelaporan (X4)	80
4.2.2. Uji Realibilitas	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Asumsi Klasik	82
4.3.1. Uji Normalitas Data	82
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas	85
4.3.3. Uji Multikolinieritas	86
4. Analisis Regresi Linier Berganda	87
5. Uji Hipotesis	89
4.5.1. Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)	89
4.5.1.1. Uji Hipotesis Pertama	91
4.5.1.2. Uji Hipotesis Kedua	91
4.5.1.3. Uji Hipotesis Ketiga	92
4.5.1.4. Uji Hipotesis Keempat	92
4.5.2. Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)	93
4.5.3. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	94
4.6. Pembahasan	95
4.6.1. Hipotesis Pertama	95
4.6.2. Hipotesis Kedua	96
4.6.3. Hipotesis Ketiga	96
4.6.4. Hipotesis Keempat	97
4.6.5. Hipotesis Kelima	99
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	99
5.2. Saran	101
5.3. Hambatan Penelitian	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Peringkat Nilai Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintahan	6
Tabel 1.2.	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Di Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	9
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1.	Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2.	Sample	54
Tabel 3.3.	Daftar Dinas Dan Badan di Pemerintahan Kota Pekanbaru	54
Tabel 3.4.	Kriteria Pemilihan Sample.....	57
Tabel 3.5.	Definisi Operasioanal Variabel	64
Tabel 4.1.	Sample Dan Tingkat Penyebaran	74
Tabel 4.2.	Data Demografi Responden	74
Tabel 4.3.	Descriptive Statistics	76
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja	77
Tabel 4.5.	Rekapitulasi Uji Validitas Kejelasan Sasaran Anggran	78
Tabel 4.6.	Rakapitulasi Uji Validitas Komitmen Organisasi	79
Tabel 4.7.	Rakapitulasi Uji Pengendalian Akintansi	79
Tabel 4.8.	ekapitulasi Uji Validitas Sistem Pelaporan	80
Tabel 4.9.	Rekapitulasi Uji Validitas Uji Reabilitas	81
Tabel 4.10.	One Sample Kolmogrov - Smirnov Test	83
Tabel 4.11.	Hasil Uji Multi kolinieritas	86
Tabel 4.12.	Hasil Perhitungan Regresi	87
Tabel 4.13.	Coefficients.....	89
Tabel 4.14.	Hasil Uji Hipotesis Simultan	92
Tabel 4.15.	Hasil Uji Koefisienb Determinasi Test	93

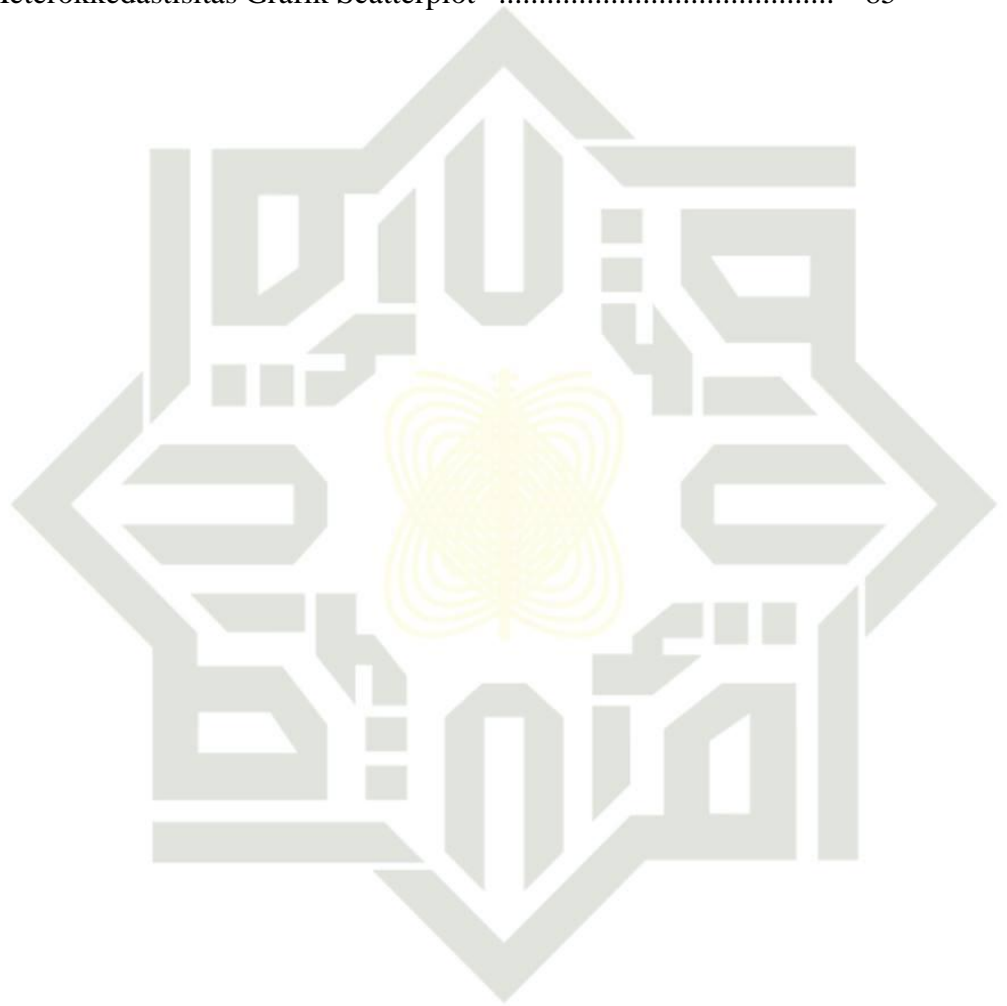


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Penelitian	45
Gambar 4.1.	Uji Normalitas	83
Gambar 4.2.	Grafik Histogram	84
Gambar 4.3.	Uji Heterokkedastisitas Grafik Scatterplot	85



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)
- Lampiran 3. Tabulasi Data Komitmen Organisasi (X2)
- Lampiran 4. Tabulasi Data Pengendalian Akuntansi (X3)
- Lampiran 5. Tabulasi Data Sistem Pelaporan (X4)
- Lampiran 6. Tabulasi Data Akuntabilitas Kinerja (Y)
- Lampiran 7. Korelasi X1
- Lampiran 8. Korelasi X2
- Lampiran 9. Korelasi X3
- Lampiran 10. Korelasi X4
- Lampiran 11. Korelasi Y
- Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Data
- Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 14. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 17. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)
- Lampiran 19. Tabel r
- Lampiran 20. Tabel T
- Lampiran 21. Tabel F
- Lampiran 22. Surat Keputusan Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 24. Konsultasi Bimbingan Skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah menyebabkan seluruh instansi pemerintah wajib menyusun perencanaan strategik, melakukan pengukuran kinerja dan melaporkannya. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap terhadap lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas.

Akuntabilitas adalah perwujudan pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi, dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan dan dikuasai dalam rangka pencapaian tujuan melalui suatu media berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Melalui laporan akuntabilitas masyarakat dapat menilai pemerintah daerah telah mencapai tujuan yang diharapkan, dan apakah kepercayaan yang diberikan untuk mengelola sumber daya yang ada telah dimanfaatkan dengan baik, dengan kata lain apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien, dan efektif. Pengelolaan pemerintah daerah yang berakuntabilitas memiliki keterkaitan dengan anggaran pemerintah daerah (Ida Ayu Made Dwiki Paramitha dan Gayatri, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instansi pemerintah yang wajib menerapkan sistem akuntabilitas kinerja dan menyampaikan pelaporannya adalah instansi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Penanggung jawab penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (**LAKIP**) adalah pejabat yang secara fungsional bertanggungjawab melayani fungsi administrasi di instansi masing-masing, selanjutnya pimpinan instansi bersama tim kerja harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan/kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. LAKIP adalah media akuntabilitas yang dapat dipakai oleh instansi pemerintah dalam melaksanakan kewajiban dan menjawab kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) penatausahaan keuangan daerah yang mengatur tentang mekanisme pertanggungjawaban belanja, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan keuangan daerah melalui audit intern. Penerapannya tidak lepas dari kemampuan pemerintah daerah kedalam program-program kerja yang pro rakyat sebagai kekuatan yang dimiliki oleh pemerintah guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efisien dan efektif (Ary,2015).

Akuntabilitas kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Di Indonesia, praktik pengukuran kinerja instansi pemerintah telah dilakukan setelah dikeluarkannya Inpres NO.7 tahun 2009 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Instruksi ini menugaskan kepada para pemimpin instansi pemerintah untuk merumuskan suatu sistem Akuntabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Kinerja pada masing-masing instansi untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan *reward/punishment*, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi (Reyhan Adi Fauzan, 2017).

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Suhartono dan Solichin, 2011). Anjarwati (2012) dan Wahyuni (2012) meneliti tentang kejelasan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan Herawaty (2011) menemukan bahwa kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh negatif terhadap akuntabilitas instansi pemerintah.

Happwood dalam Sukmalinda, Vina (2013) mendefinisikan Pengendalian Akuntansi adalah Pengendalian yang berdasarkan pada angka-angka akuntansi seperti anggaran, *standard costing*, dan *fleksibel budgeting*. Pengendalian sangat berguna untuk meningkatkan pencapaian kinerja. Penelitian Eko Setiawan (2016) yang menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Pelalawan, sama halnya dengan penelitian Indudewi (2009) yang menyimpulkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Brebes dimana pengendalian proses yang dilakukan dalam manajemen organisasi untuk menjamin bahwa sumber daya digunakan secara ekonomis, efisien dan efektif. sementara penelitian Herawaty (2011) dan Anjarwati (2012) menunjukkan hasil yang berbeda atau sebaliknya.

Menurut Robbins dan Judge (2010) Komitmen organisasi adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Maka dari itu, komitmen ini sangat diperlukan sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat secara luas demi menciptakan akuntabilitas kearah yang lebih baik.

Sistem pelaporan merupakan refleksi kewajiban untuk merepresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan. Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajer dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberi informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Keuangan dan Pembangunan mengemukakan, laporan yang baik adalah laporan yang disusun secara jujur, objektif, dan transparan.

Penelitian yang dilakukan Reyhan Adi Fauzan (2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel sistem pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Wahyuni (2012) dan Anjarwati (2012) menunjukkan bahwa sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sedangkan dalam penelitian Eko Setiawan (2016) menemukan sistem pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kinerja pemerintah akhir-akhir ini menjadi sorotan publik karena masyarakat mulai mempertanyakan nilai yang mereka peroleh atas pelayanan pemerintah daerah itu sendiri. Kinerja pemerintah didasarkan pada kinerja aparatur pemerintah. Aparatur pemerintahan sebagai pelaksana dari kegiatan pemerintahan bertanggung jawab untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif dengan menginteraksikan kemampuan pimpinan dan kemampuan bawahan. Penilaian ini berdasarkan hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Evaluasi AKIP merupakan alat dalam rangka peningkatan kinerja dan pengujian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, evaluasi AKIP diperlukan bagi setiap instansi pemerintah dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perencanaan organisasinya, penilaian yang dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu berdasarkan objek dan aspek yang dinilai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (**SAKIP**).
2. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah.
3. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Setelah proses pelaksanaan evaluasi selesai secara keseluruhan, MENPAN & RB memberikan peringkat nilai dengan sebutan: AA, A, B, CC, C, dan D, dengan rincian Interpretasi dan Karakteristik instansinya, sebagai berikut pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Peringkat Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan

No	Skor	Nilai	Interpretasi dan Karakteristik Instansi
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	> 85	AA	Memuaskan: Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel perlu terus berinovasi
	> 75-85	A	Sangat Baik: Akuntabilitas Kinerjanya baik, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, menggunakan knowledge management untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi
	> 65-75	B	Baik: akuntabilitas kinerjanya baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk systems dan perlu banyak berfokus perbaikan soft systems.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

> 50-65	CC	Cukup Baik (memadai): Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggungjawaban, tapi perlubanyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar
>30-50	C	Agak Kurang: Memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar
0-30	D	Kurang: sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar.

Fenomena yang terjadi yaitu tingkat akuntabilitas kinerja sebagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan pemerintah kota pekanbaru masih tergolong rendah. Pemerintah kota pekanbaru ternyata sudah sering meraih predikat rendah untuk penilaian SAKIP. Hal itu terungkap dalam Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LHE AKIP) tahun 2018 oleh pemerintah kota pekanbaru.

Pada tahun 2015, pekanbaru hanya mampu meraih predikat C dengan nilai 45,13. Pada tahun 2016, pekanbaru hanya mampu meraih Predikat C dengan nilai 48,81. Pada tahun 2017 lalu, pekanbaru hanya mampu meraih predikat C dengan nilai 53,50. Sedangkan pada tahun 2018 Pekanbaru hanya mampu meraih predikat CC dengan nilai 54,68 saja. Walikota pekanbaru, Firdaus MT menyebut predikat CC cerminan ketidakdisiplinan para kepala OPD di pemerintan kota pekanbaru. Menurutnya, predikat penilaian SAKIP pada tahun 2018 lalu masih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

jauh dari harapan. Hal ini dipengaruhi rendahnya disiplin OPD dalam menyampaikan laporan kegiatan.

“Jadi SAKIP masing-masing OPD masih rendah. Nilai kinerjanya juga rendah, kondisi ini mesti jadi catatan penting bagi OPD yang kinerjanya rendah,” paparnya. Firdaus mengingatkan agar meningkatkan kedisiplinan dalam menyampaikan laporan kegiatan.

“OPD harus cerdas mengimplementasikan anggaran dengan program pemkot pekanbaru. Cara berfikir sebagian OPD saat ini hanya proyek dan proyek saja. Padahal, stimulan anggaran untuk merahi program tersebut sangat kecil, Cuma 10 persen saja,” ujar Firdaus MT.

Ia juga menyinggung program-program yang disusun oleh sejumlah OPD selama ini. Menurutnya, program yang disusun sejumlah OPD tersebut adalah program basi dan minim inovasi. “Sebab programnya itu banyak copy paste dari program yang dulu-dulu. Bahkan yang buat program juga para THL,”ujarnya.

Dalam sasaran anggaran semua organisasi perangkat daerah yang ada di pemko pekanbaru dapat memaksimalkan penyerapan anggaran. Seperti yang disampaikan ketua komisi IV DPRD Kota Pekanbaru. Menurutnya, penyerapan anggaran di APBD sudah disahkan oleh DPRD Kota Pekanbaru, namun sejumlah kegiatan masih belum tampak dilaksanakan. “tetunya mengingat waktu pengesahan, kita berharap setelah setelah diverifikasi gubernur bisa langsung disiapkan, tapi sampai sekarang belum jalan juga, bahkan belum ada sama sekali kegiatan yang dilakukan oleh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait, inikan merugikan masyarakat, dan yang kedua penyerapan jadi minim” ucapnya, akhir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pekan kemarin. Dia mencontohkan, di sejumlah satker seperti Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang, Dinas Perumahan dan kawasan pemukiman, dan Dinas Perhubungan, disebutkan belum melakukan penyerapan anggaran. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah di Kota Pekanbaru akan dijelaskan pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Di Perangkat Daerah
Kota Pekanbaru

No	Keterangan	Nilai	Predikat
1.	Tahun 2015	45,13	C
2.	Tahun 2016	48,81	C
3.	Tahun 2017	53,50	C
4.	Tahun 2018	54,68	CC

Sumber: data laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, Menpan R-B, riau.go.id dan riau1.com

Pada Tabel 2 dapat diperoleh Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2015 – 2018, dalam laporan tersebut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Perangkat Daerah Kota Pekanbaru memiliki predikat C, berdasarkan aspek-aspek yang dinilai diantaranya :

1. Perencanaan (Bobot:35%)
 - a) Perencanaan Strategis
 - b) Perencanaan Kinerja Tahunan
 - c) Kontrak Kinerja, dan
 - d) Pemanfaatan Dokumen Perencanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengukuran (Bobot:20%)
 - a) Indikator Kinerja (Umum)
 - b) Indikator Kinerja Kinerja Utama (IKU)
 - c) Pengukuran Kinerja, dan
 - d) Analisis Hasil Pengukuran
3. Pelaporan (Bobot:15%)
 - a) Ketaatan,
 - b) Pengungkapan dan Kinerja Penyajian, serta
 - c) Pemanfaatan
4. Evaluasi (Bobot:10%)
 - a) Pedoman Evaluasi
 - b) Pelaksanaan Kinerja Evaluasi, dan
 - c) Pemanfaatan Hasil Evaluasi
5. Capaian (Bobot:20%)
 - a) Kinerja yang diungkapkan (indikator/kinerja, target, keandalan data), dan
 - b) Pencapaian Kinerja

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Reyhan Adi Fauzan (2017) yang signifikan positif di satuan kerja pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat dan menjadi motivasi peneliti untuk mengujikannya di Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru, yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat dan penelitian ini pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru?
2. Apakah pengendalian akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru?
4. Apakah sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru?
5. Apakah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja Di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait dengan akuntabilitas kinerja di pemerintahan daerah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah agar menjadi pertimbangan dalam pembuatan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan pemerintah daerah.

3. Bagi para akademisi atau pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dan juga dapat memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi yang tertarik dengan penelitian kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran selanjutnya disusun perumusan masalah dan diuraikan tujuan dan manfaat penelitian serta disusun sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, komitmen organisasi, sistem pelaporan dan juga sebagai sumber informasi dan referensi media lain, kajian islam mengenai judul penelitian penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode dan pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran deskripsi hasil yang berisi hasil analisis data dan pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan menjawab pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya agar dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Pengambilan Keputusan

Dermawan (2014:12) menjelaskan bahwa teori pengambilan keputusan merupakan sebuah pengetahuan dan teknik-teknik analisis yang saling berhubungan dari sejumlah tingkatan pemikiran yang berbeda, yang tersusun secara sistematis dan ilmiah, yang disain untuk membantu pengambil keputusan (*decision maker*) dalam memilih satu alternatif (*alternative*) dari sejumlah alternatif solusi yang menghasilkan konsekuensi peristiwa yang berbeda-beda. Teori pengambilan keputusan dapat diterapkan terhadap sejumlah kondisi kepastian, ketidakpastian (*uncertainty*) atau resiko (*risk*).

Fahmi (2013:22) menyebutkan bahwa keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena ketidak hatia-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.1 Perubahan Dalam Keputusan

Dalam proses berlangsungnya satu keputusan tentu tidak selamanya berlangsung sesuai dengan rencana yang diharapkan. Secara umum dampak perubahan keputusan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok perubahan, yaitu:

a. Incremental Changes

Incremental Changes merupakan dampak perubahan keputusan yang dapat diperkirakan atau ditaksir beberapa presentase perubahan yang akan terjadi kedepannya tentu berdasarkan data-data yang terjadi di masa lalu (*histories*).

b. Turbelence change

Turbelence Change merupakan pengambilan keputusan dalam kondisi perubahan yang sulit untuk diperkirakan, seperti bencana alam dan kondisi politik. Perlu kita pahami bahwa data keputusan yang terlalu lamasulit dijadikan sebagai data prediksi ke depan, dan jika ke depan terlalu jauh untuk diprediksi maka ketepatan atau tingkat akurat prediksi juga menjadi bagian yang diragukan hasilnya.

2.1.2 Pengambilan Keputusan Dalam Berbagai Kondisi

Fahmi (2013) menjelaskan bahwa secara umum informasi yang masuk itu kadang kala terjadi dalam berbagai kondisi, seperti kondisi pasti, kondisi tidak pasti, dan kondisi konflik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Kondisi Pasti

Dalam kondisi pasti proses pengambilan keputusan yang dilakukan adalah berlangsung tanpa ada banyak alternatif, keputusan yang diambil sudah jelas pada fokus yang dituju, dengan menggunakan analisis jaringan kerja.

b. Kondisi Tidak Pasti

Pada kondisi seperti ini proses lahirnya keputusan lebih sulit atau lebih kompleks dalam artian keputusan yang dibuat belum diketahui nilai probabilitas atau hasil yang mungkin diperoleh. Situasi seperti ini dimungkinkan sekali terjadi dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh baik informasi yang sifatnya hasil penelitian maupun rekomendasi yang dapat dipercaya. Seperti dipergunakannya metode *laplace* (proses pengambilan keputusan dengan asumsi bahwa probabilitas terjadinya berbagai kondisi adalah sama besarnya), metode *masimax* (proses pengambilan keputusan dengan hanya mengutamakan hasil yang paling optimistik dan mengabaikan sisi lain yang mungkin terjadi), metode *maximin* (proses pengambilan keputusan dengan memilih alternatif yang minimalnya paling besar).

c. Kondisi Konflik

Pada kondisi konflik maka pengambilan keputusan yang dilakukan akan menimbulkan dampak yang mungkin saja bisa merugikan salah satu pihak. Dalam keadaan seperti ini lahirnya keputusan sebelumnya telah diawali oleh keadaan yang saling bertantangan antara satu pihak dengan pihak lainnya.

Di dalam mengambil keputusan, diperlukan adanya suatu proyeksi dari *outcomes* untuk setiap tindakan. Selain itu, perbandingan *outcomes* tersebut juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menentukan strategi yang terbaik. Terlepas dari kemampuan pengambil keputusan untuk memprediksi outcomes dari setiap alternatif tindakan (Muslich 2010).

2.2 Anggaran Dan Penganggaran Sektor Publik atau Pemerintahan

Anggaran memiliki peran penting dalam organisasi sektor publik, terutama organisasi pemerintah. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam suatu finansial (Mardiasmo 2009 dalam Arfian 2016) sedangkan menurut Sugijanto (1995) dalam Arfian (2016) anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut. Sedangkan Rudyanto (2009) menyebutkan bahwa anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal dan sistematis.

Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Dalam tampilannya anggaran selalu menyertakan data penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dimasa lalu. Kebanyakan organisasi sektor publik melakukan perbedaan krusial antara tambahan modal dan penerimaan, serta tambahan pendapatan dan pengeluaran (Bastian, 2010).

Lebih lanjut Dedi (2010) menjelaskan bahwa akuntansi anggaran mengacu pada praktik yang dilakukan oleh banyak organisasi sektor publik,

terutama pemerintah dalam upaya menyajikan akun-akun operasinya dengan menggunakan format yang sama dengan anggarannya. Tujuan praktik ini adalah melihat cara pelaksanaan anggaran yang sudah dibuat dapat dikendalikan dan dipertanggungjawabkan kepatuhannya.

2.2.1 Jenis - Jenis Anggaran

Bastian (2010) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis anggaran diantaranya:

a. *Line Item Budgeting*

Line item budgeting adalah penyusunan anggaran yang didasarkan pada dan darimana berasal (pos-pos penerimaan) dan untuk apa dana tersebut digunakan (pos-pos pengeluaran). Jenis anggaran ini adalah yang paling tua dan terdapat banyak kelemahan dan sering pula disebut *traditional budgeting*.

b. *Incremental Budgeting*

Incremental budgeting adalah sistem anggaran belanja dan pendapatan yang memungkinkan revisi selama tahun berjalan. Sekaligus sebagai dasar penentuan usulan anggaran periode tahun yang akan datang. Angka di pos pengeluaran merupakan perubahan (kenaikan) dari angka periode sebelumnya.

c. *Planning Programming Budgeting System*

Planning programming budgeting system adalah suatu proses perencanaan, pembuatan program, dan penganggaran yang terkait dalam suatu sistem sebagai suatu kesatuan yang bulat dan tidak terpisah-pisah, dan didalamnya terkandung identifikasi tujuan organisasi atas permasalahan yang mungkin timbul. Proses pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap semua kegiatan sangat diperlukan selain pertimbangan atas implikasi keputusan terhadap berbagai kegiatan dimasa yang akan datang.

d. *Zero Based Budgeting (ZBB)*

ZBB sebagai motivasi bagi anggaran pemerintah yang lebih responsibel terhadap kebutuhan masyarakat terhadap fluktuasi jumlah anggaran. Dimana ZBB merupakan sistem anggaran yang didasarkan pada perkiraan secara terpisah yang berarti sebagai program dikembangkan dalam visi tahun yang bersangkutan. Dengan langkah identifikasi unit keputusan, membangun paket keputusan dan mereview peringkat paket keputusan.

e. *Performance Budgeting*

Performance budgeting adalah teknik penyusunan anggaran berdasarkan pertimbangan beban kerja (*work load*) dan unit *cost* dari setiap kegiatan yang terstruktur, struktur disini diawali dengan pencapaian tujuan program, dan didasari oleh pemikiran bahwa penganggaran digunakan sebagai alat manajemen.

Jenis-jenis anggaran dalam (Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Remondang, 2010:4) anggaran dapat dibagi menjadi anggaran penjualan dan anggaran produksi. Anggaran publik berisi rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang (Mardiasmo, 2009:62)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter, proses penganggaran organisasi sektor publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan strategi telah selesai dilakukan.

Pengukuran manfaat penggunaan dana, dilihat dari sudut pengaruhnya terhadap lingkungan secara keseluruhan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelompokan pos-pos anggaran didasarkan atas tujuan-tujuan yang hendak dicapai dimasa yang akan datang. Mengenai proses penyusunan PBS ini, melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengkaji pengalaman dimasalalu
3. Melihat prospek perkembangan yang akan datang
4. Menyusun rencana yang bersifat umum mengenai apa yang akan dilaksanakan.

Setelah keempat tahap diatas selesai disusun, barulah memasuki tahap selanjutnya yang terdiri dari:

1. Menyusun program pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.
2. Berdasarkan program pelaksanaan ditentukan berapa jumlah dana yang diperlukan untuk melaksanakan program-program tersebut.

2.2 Fungsi Anggaran Sektor Publik

Anggaran dalam akuntansi berada dalam lingkup akuntansi manajemen.

Mardiasmo (2009) mengidentifikasi beberapa fungsi anggaran dalam manajemen sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Anggaran sebagai alat perencanaan

Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi sehingga organisasi akan tahu apa yang akan dilakukan dan kearah mana kebijakan akan dibuat. Anggaran sektor publik dibuat untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan oleh pemerintah, berapa biaya yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja pemerintah tersebut. Anggaran sebagai perencanaan digunakan untuk:

- a. Merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
- b. Merencanakan berbagai program dan kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi serta alternatif pembiayaannya.
- c. Mengalokasikan dana pada berbagai program dan kebijakan yang telah disusun.
- d. Menentukan indikator kinerja dan tingkat pencapaian strategi.

2. Anggaran sebagai alat penilaian kinerja

Kinerja eksekutif dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan beberapa hasil yang dicapai dikaitkan dengan anggaran yang ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Anggaran sebagai alat motivasi

Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajer dan stafnya agar dapat bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang ditetapkan. Agar dapat memotivasi pegawai anggaran hendaknya bersifat *challenging but attainable* atau *demanding but achievable* maksudnya adalah target anggaran hendaknya jangan terlalu tinggi sehingga tidak dapat dipenuhi, namun jangan terlalu rendah sehingga terlalu mudah untuk dicapai.

Berkaitan dengan ketiga fungsi anggaran tersebut, anggaran memiliki fungsi dua fungsi utama, yaitu sebagai perencanaan dan alat pengendalian. Anggaran sebagai alat perencanaan yaitu rencana kerja yang menjadi pedoman bagi anggota organisasi dalam bertindak, sedangkan alat pengendalian berfungsi sebagai alat penilai apakah aktivitas setiap bagian organisasi telah sesuai dengan rencana atau tidak. (Rudianto, 2009:6)

2.3 Kejelasan Sasaran Anggaran

Direktorat Jendral Otonomi Daerah (2001) dalam Arfian (2016) menyatakan bahwa arah dan kebijakan umum APBD pada dasarnya memuat informasi mengenai tujuan (*goals*) dan sasaran (*objectives*) yang akan dicapai oleh daerah yang bersangkutan dalam tahun anggaran tertentu. Kedua komponen arah dan kebijakan umum APBD ini merupakan jawaban atas “*where do we want to be*” dalam proses perencanaan strategis. Tujuan merupakan arah (*direction*) yang akan menunjukkan tujuan (*destination*) daerah dimasa yang akan datang,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sepanjang sasaran menunjukkan batas-batas (*milestones*) sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai rencana kerja pemerintah daerah merupakan desain teknis pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan daerah. Jika kualitas anggaran pemerintah daerah merendah, maka kualitas fungsi-fungsi pemerintah cenderung lemah. Anggaran daerah seharusnya tidak hanya berisi mengenai informasi pendapatan dan penggunaan dana (belanja), tetapi harus menyajikan informasi kondisi kinerja yang ingin dicapai. Anggaran pemerintah daerah harus bisa menjadi tolak ukur pencapaian kinerja yang diharapkan sehingga perencanaan anggaran daerah harus bisa menggambarkan sasaran kinerja secara jelas.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Suhartono dan Solichin, 2009).

Pengelolaan keuangan pemerintahan daerah yang berakuntabilitas tidak lepas dari anggaran pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiasmo (2009) yang menyatakan wujud dari penyelenggaraan otonomidaerah adalah manfaat sumber daya secara ekonomi, efisien, efektif, adil dan merata untuk mencapai akuntabilitas publik. Anggaran diperlukan dalam pengelolaan sumber daya tersebut dengan baik untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh masyarakat dan menciptakan akuntabilitas terhadap masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengendalian Akuntansi

2.4.1 Pengertian Pengendalian Akuntansi

Menurut Darma & Halim (2011) Sistem pemerintahan saat ini bergeser dari sentralisasi ke desentralisasi. Desentralisasi tersebut secara teoritis dan hasil penelitian empiris menyebabkan semakin dibutuhkan sistem pengendalian akuntansi. Darma (2011) menyatakan bahwa agar kinerja yang diharapkan dapat meningkat setelah adanya desentralisasi, pengambilan keputusan operasi harus mengadopsi pengendalian akuntansi dan pengendalian-pengendalian yang diperlukan.

Menurut Hansen dalam Sukmalinda, Vina (2013) menyatakan bahwa pengendalian adalah Proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan menurut Wahyuni(2012) menyatakan bahwa pengendalian adalah Sebuah proses yang dilakukan dalam manajemen organisasi untuk menjamin bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif.

Happwood dalam Sukmalinda, Vina (2013) mendefinisikan pengendalian akuntansi adalah Pengendalian yang berdasarkan pada angka-angka akuntansi seperti anggaran, *standard costing*, dan *fleksibel budgeting*. Pengendalian sangat berguna untuk meningkatkan pencapaian kinerja. Sedangkan menurut George dan William dalam Sukmalinda, Vina (2013) Pengendalian Akuntansi adalah perencanaan organisasi serta prosedur dan catatan terkait dengan pengamanan harta kekayaan organisasi dan reliabilitas laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengendalian Akuntansi Menurut Krismiaji (2010:18) adalah pengendalian yang bertujuan membantu menjaga aktiva dan menjamin akurasi dan daya andal catatan keuangan. Pengendalian Akuntansi Menurut Krismiaji (2010:18) menjelaskan bahwa Pengendalian Akuntansi (*Accounting Controls*) berkaitan dengan rencana organisasi dan prosedur serta catatan yang menyangkut penjagaan aktiva dan keandalan catatan keuangan karena itu di rancang untuk memberikan jaminan yang memadai mengenai:

1. Transaksi yang dilaksanakan sesuai dengan otorisasi manajemen yang bersifat umum atau khusus.
2. Transaksi dicatat seperlunya untuk memungkinkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku atau kriteria lain yang dapat diterapkan pada laporan semacam itu dan untuk menjaga tanggung gugat (*Accountability*) atas aktiva.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu pengendalian akuntansi merupakan suatu perencanaan, prosedur, dan sistem pelaporan yang bersangkutan dengan penjagaan harta atau aktiva organisasi. Dalam Suhayati, Ely 2009:21) bahwa ada beberapa kegiatan akuntansi yaitu antara lain:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk mengambil keputusan.
2. Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Pengendalian Akuntansi Di Pemerintahan

Darma (2011) menyatakan bahwa salah satu jenis pengendalian adalah pengendalian keuangan dengan memanfaatkan sistem akuntansi. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa langkah-langkah penyusunan dan pencatatan anggaran telah dilakukan dan tercipta integritas finansial dari aktivitas-aktivitas organisasi. Menurut Abdullah (2010) dalam konteks otonomi daerah pendelegasian otoritas tanggung jawab kepala daerah kepada kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibawahnya paling sedikit mendapatkan dua hal penting apabila menerapkan sistem pengendalian akuntansi. Adapun penerapannya adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat dan meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan yang dibuat kepala OPD.
2. Penggunaan sistem pengendalian akuntansi memungkinkan kepada kepala OPD membuat keputusan-keputusan yang lebih baik dan melakukan kontrol operasi-operasi dengan lebih efisien dan efektif.

2.4.3 Manfaat Pengendalian Akuntansi

Menurut Sukmalinda, Vina (2013) manfaat dari pengendalian akuntansi yang didalamnya adalah mengenai pengendalian biaya adalah tanggung jawab atas pengendalian biaya. Pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu-individu tertentu yang juga bertanggung jawab untuk menanggarkan biaya yang berada dibawah kendali mereka. Didalam pengendalian biaya terdapat istilah *standard*. *Standard* memberikan suatu tolok ukur yang lebih baik mengenai prestasi pelaksanaan. Penggunaan *standard* akan mengkoreksi semua bidang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dimana terjadi biaya yang berlebihan yang mungkin tidak diketahui tanpa adanya *standard*.

Dalam (Kartikahadi, Hans 2012:12) Akuntansi yang disusun oleh manajemen suatu entitas usaha terutama ditujukan untuk dilaporkan dan digunakan oleh para *stakeholders* untuk pengambilan keputusan. Kepentingan dan tujuan penggunaan informasi keuangan para *stakeholders* tidak selalu sama, malah kadang kala dapat berlawanan, laporan keuangan bukan saja dilaporkan dan digunakan di suatu daerah atau suatu negara tertentu namu juga telah meluas sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan serta darimana dan kemana sumber dana mengalir.

2.5 Komitmen Organisasi

2.5.1 Pengertian Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menunjukan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi sehingga akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi karyawan terhadap organisasi.

Menurut **Robbins dan Judge (2010:100)** mendefinisikan komitmen organisasional adalah:

“Satu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.”

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa keterlibatan pekerja yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seorang individu, sementara karyawan yang mempunyai komitmen organisasi yang tinggi



berarti memihak organisasi yang merekrut individu tersebut dan akan lebih berusaha dalam memberikan kinerja yang baik dalam membantu pencapaian tujuan organisasi tersebut.

2.5.2 Karakteristik Komitmen Organisasi

Komitmen terhadap organisasi menggambarkan relatif kuatnya identifikasi individu dan keterlibatan di dalam organisasi. menurut **Sunyoto dan Burhanudin (2011:26)** komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu :

- a. Kepercayaan seseorang yang kuat dan menerima tujuan organisasi
- b. Kesiediaan seseorang mengupayakan sekuat tenaga untuk menjadi bagian dari organisasi dan
- c. Keinginan seseorang untuk memelihara keanggotaannya.

2.5.3 Jenis Komitmen Organisasi

Menurut **Robbins dan Judge (2001:101)** tiga dimensi terpisah komitmen organisasional adalah:

- a. **Komitmen afektif** (*affective commitment*) – perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya. Sebagai contoh, seorang karyawan Pecto mungkin memiliki komitmen aktif untuk perusahaannya Karena keterlibatannya dengan hewan-hewan.
- b. **Komitmen berkelanjutan** (*continuance commitment*) – nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut. Seorang karyawan mungkin berkomitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepada seorang pemberi kerja karena ia dibayar tinggi dan merasa bahwa pengunduran diri dari perusahaan akan menghancurkan keluarganya.

- c. **Komitmen normative** (*normative commitment*) – kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis. Sebagai contoh, seorang karyawan yang memelopori sebuah inisiatif baru mungkin bertahan dengan seorang pemberi kerja Karena ia merasa “meninggalkan seseorang dalam keadaan yang sulit” bila ia pergi.

2.6 Sistem Pelaporan

2.6.1 Pengertian Umum Sistem Pelaporan

Pada dasarnya kata sistem berasal dari bahasa Yunani “Sytema” yang berarti kesatuan, yakni keseluruhan dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan satu sama lain. Menurut Mulyanto dalam Sukmalinda, Vina (2013) sistem dapat diartikan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem.

Halim (2011) menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disusun oleh suatu entitas bagi kepentingan pihak internal maupun eksternal dari entitas tersebut. Sedangkan Pelaporan Keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Menurut Ismaya (2010) pengertian pelaporan keuangan adalah suatu laporan yang disertai segala implementasinya dengan melalui penyiapan neraca dan ikhtisar

laba rugi. Menurut Midjan dalam Sukmalinda, Vina (2013) sistem pelaporan yang baik adalah Dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajer dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Pemerintah berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak – pihak yang berkepentingan.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP : 2010) mengemukakan laporan yang baik adalah Laporan yang disusun secara jujur, objektif dan transparan. Laporan umpan balik (feedback) diperlukan untuk mengukur aktivitas – aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu mengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang ditetapkan.

2.6.2 Laporan Keuangan Pemerintah

Menurut Bastian (2010) laporan keuangan sektor publik yaitu representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik. Laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Disamping penyusunan laporan keuangan bertujuan umum, entitas pelaporan diizinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun untuk kebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (PP No. 71 Tahun 2010).

Mardiasmo (2009) mengatakan bahwa lembaga pemerintah dituntut untuk dapat membuat laporan keuangan eksternal yang meliputi laporan keuangan formal seperti laporan surplus/defisit, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas dan neraca serta kinerja yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non finansial.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP), Komponen – komponen yang terdapat dalam satu Laporan Keuangan pemerintah terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL).
- c. Neraca.
- d. Laporan Operasional (LO).
- e. Laporan Arus Kas (LAK).
- f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
- g. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antargenerasi dan evaluasi kinerja. (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Kerangka Konseptual : 2010).

2.6.3 Peranan Dan Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan:

- a. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan;
- b. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- f. baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- g. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Setiap entitas pelaporan mempunyai keajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

- a. Akuntabilitas
- b. Manajemen
- c. Transparansi
- d. Keseimbangan Antargenerasi (*Intergenerational Equity*)
- e. Evaluasi Kinerja (Tanjung, Abdul Hafiz,2014:12)

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang di tujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan, keuangan untu tujuan umum termasuk juga laporan keuangan yang disajikan dalam dokumen publik lainnya seperti laporan tahunan atau prospektus (Mulya, Hadri, 2010:15)

2.6.4 Komponen Laporan Keuangan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) komponen laporan keuangan pemerintah terdiri dari:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.4.1 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan.

Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran karena menyediakan informasi-informasi sebagai berikut:

1. Informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
2. Informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

LRA menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif. Selain itu, LRA juga dapat menyediakan informasi kepada para pengguna laporan keuangan pemerintah tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan, sehingga dapat menilai apakah suatu kegiatan/program telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan hemat, sesuai dengan anggarannya (APBN/APBD), dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6.4.2 Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO) menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pengguna laporan membutuhkan Laporan Operasional dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu unit atau seluruh entitas pemerintahan. Berkaitan dengan kebutuhan pengguna tersebut, Laporan Operasional menyediakan informasi sebagai berikut:

1. Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan;
2. Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;
3. Yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif.

2.6.4.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos Ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya, *Surplus/defisit*-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

1. Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;
2. Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

Di samping itu, suatu entitas pelaporan juga perlu menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, laporan ekuitas akan menunjukkan laba atau rugi periode pelaporan, transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode dan pertumbuhannya. (Bahri, Syaiful, 2016:143)

2.6.4.4 Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu (Sirait, Pimatua, 2014:26). Dalam neraca, setiap entitas mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan nonlancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Masing-masing unsur dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber- sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- b. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- c. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

2.6.4.5 Laporan arus kas

Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untukkegiatan dalam operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Aktivitas transitoris adalah



aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.6.4.6 Catatan atas laporan keuangan

Setiap entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum. Tujuan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik atas informasi keuangan pemerintah. Catatan atas laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas dapat mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

2.7 Akuntabilitas Kinerja

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu tertentu. Secara lebih tegas Amstron dan Baron mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. lebih jauh Idra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

(Irfam, Fahmi 2013:2)

Pengertian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menurut Simbolon dalam Sukmalinda, Vina (2013) adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan menurut Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/82010 pengertian akuntansi kinerja instansi pemerintah adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Akuntabilitas ini dilakukan dengan memperhatikan indikator kinerja, yang merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang lebih ditetapkan dengan mempertimbangkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), proses (*process*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*), dan dampak (*impact*).

2.11 Tujuan dan Sasaran Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tujuan dan sasaran sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah untuk mendorong tercapainya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya (Inpres No.7, 2009).

Sugijanto dalam Sukmalinda, Vina (2013) menyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi merupakan salah satu syarat mutlak dalam menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (*good governance*).

Prinsip-prinsip *good governance* sebagai berikut:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam pengelolaan pemerintahan dan pengelolaan ekonomi.
2. Akuntabilitas, yaitu pelaksanaan kebijakan ekonomi dan sosial yang baik serta pertanggungjawaban keuangan yang baik.
3. Partisipasi, yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokratis dan pengakuan hak atas kebebasan manusia/hak azasi manusia, adanya kebebasan pers, dan kebebasan ekspresi aspirasi masyarakat.

Menurut Abdullah (2010) menyatakan bahwa dalam rangka menciptakan akuntabilitas kinerja, pemerintah daerah selaku penanggung jawab pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas aktivitas dan kinerja finansial kepada *stakeholder*. Selain itu pemerintah daerah juga dituntut untuk mampu menjelaskan segala pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian target- target APBD dan kinerja keuangan (*financial performance*) secara terbuka, dapat diakses oleh masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.2 Persyaratan Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN:2010) Agar AKIP dapat terwujud dengan baik, harus dipenuhi persyaratan- persyaratan sebagai berikut:

1. Beranjak dari sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan asas-asas umum penyelenggaraan negara.
2. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan.
3. Menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
5. Jujur, obyektif, transparan, dan akurat.
6. Menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

2.7.3 Indikator Kinerja Utama Pada Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Ada beberapa indikator dalam penyusunan kinerja Pegawai dalam Moehariono, 2012:165) :

- a. Melakukan *review* pada sasaran strategis dari bagian atau bidang dimana si pegawai bekerja pada unit kerja tertentu. kemudian mempelajari sasaran strategis dan indikator kinerja utama (IKU) yang proses pencapaiannya berhubungan dengan bidang tugas pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Melakukan *review* tugas inti atau uraian tugas pekerjaan berdasarkan *Job description* yang ada. kemudian mempelajari aktivitas utama (paling penting) apa saja yang menjadi tanggung jawab karyawan.
- c. Menyusun sasaran kinerja pegawai berdasarkan hasil *review* yang telah dilakukan pada dua langkah sebelumnya. seperti yang sudah di syaratkan, yaitu jumlah sasaran kinerja ini sebaiknya antara 5-8 sasaran
- d. Menentukan bobot dari setiap sasaran kinerja yang sudah dirumuskan. penentuan besarnya bobot ini dilakukan berdasar kriteria kepentingan dan prioritas sasaran kinerja yang dibuat dan tingkat kesulitan untuk mengerjakan sasaran tersebut.
- e. Menentukan IKU dan angka target (Rata-rata, presentase, jumlah, dan lain lain) untuk setiap sasaran kinerja yang telah disusun.

2.8 Teori Menurut Pandangan Islam

Dalam perspektif islam pemahaman tentang membuat suatu sasaran harus dengan teliti, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, surah An-Nisa, Ayat 94 :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَتَقَىٰ إِلَيْكُمْ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغْلِبُهُمْ كَثِيرَةٌ كَذَلِكَ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلُ فَمَنْ بَلَّغَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿٩٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, Maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu[338]: "Kamu bukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. begitu jugalah Keadaan kamu dahulu[339], lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, Maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

At-tabayyun yang artinya adalah mencari kejelasan hakekat suatu fakta dan informasi atau kebenaran suatu fakta dan informasi dengan teliti, seksama dan hati-hati (tidak tergesa-gesa), hal tersebut menjelaskan bahwa dalam menetapkan anggaran perlu dilakukan kejelasan agar tujuan dan sasaran dari anggaran tersebut dapat tercapai dengan maksimal.

sementara itu dalam mengukur suatu kinerja ayat yang dapat menjadi rujukan itu adalah surah At-Taubah ayat 105, sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan, katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya, serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan diberitaka-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan"

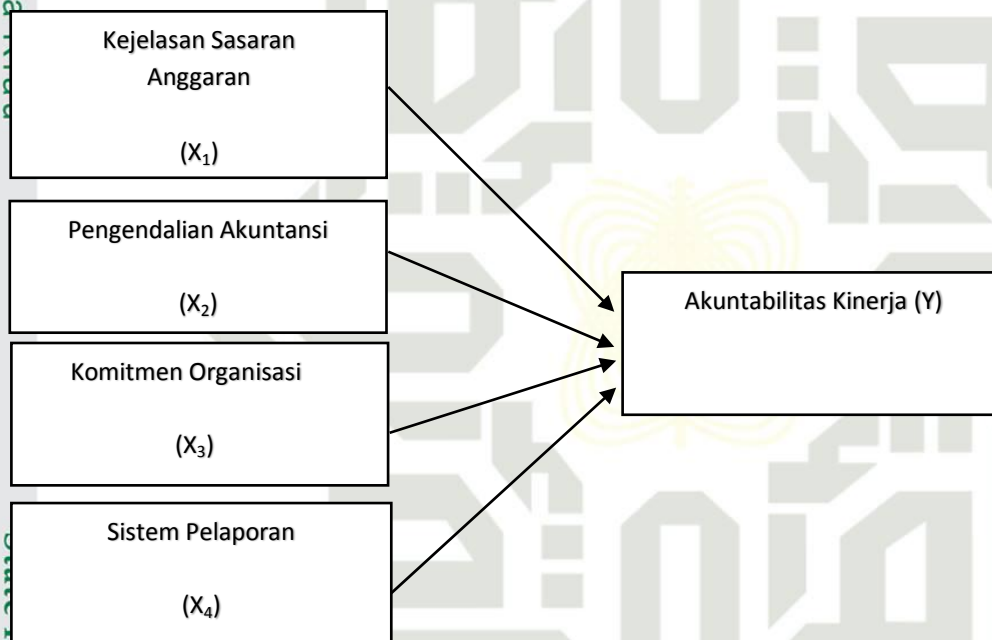
Ayat diatas menjelaskan bahwa individu harus bekerja dengan sungguh-sungguh, karena terdapat penilaian dari setiap pekerjaan yang manusia lakukan.

2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2015). kerangka pemikiran adalah hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Model penelitian yang digunakan untuk menganalisa pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas

kinerja, Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Anggaran daerah harus bisa menjadi tolak ukur pencapaian kinerja yang diharapkan, sehingga perencanaan daerah harus bisa menggambarkan sasaran kinerja yang jelas. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Oleh sebab itu, sasaran anggaran daerah harus dinyatakan secara jelas, spesifik dan dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggungjawab untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan anggaran. Ketidakjelasan sasaran anggaran menjadi bingung, tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja, implikasinya pada penurunan kinerja yang berarti juga penurunan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Cefrida (2014) menyimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran terbukti berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah.

H1: Diduga Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

2.10.2 Pengaruh Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Pengendalian adalah proses penetapan standar, dengan menerima umpan balik berupa kinerja sesungguhnya dan mengambil tindakan yang diperlukan jika kinerja sesungguhnya berbeda secara signifikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Ekonomis, Efisien, dan efektifitas pelayanan dari instansi pemerintah daerah kepada masyarakat, merupakan salah satu indikator kinerja pemerintah daerah. Tercapainya indikator tersebut merupakan suatu prestasi yang dapat meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah yang bersangkutan (Indudewi, 2009).Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas

kinerja instansi Setiawan (2013) menyimpulkan bahwa pengendalian akuntansi terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

H2: Diduga Pengendalian Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

2.10.3 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Komitmen Organisasi yaitu sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan. Tinggi rendahnya komitmen karyawan terhadap organisasi tempat mereka bekerja, sangatlah menentukan kinerja yang akan dicapai organisasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh kouzes dalam rommy (2011), menunjukkan bahwa kredibilitas yang tinggi mampu menghasilkan suatu komitmen, dan hanya dengan komitmen yang tinggi, suatu instansi pemerintah mampu menghasilkan kinerja yang baik. hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan ivano (2009) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi publik. Jadi antara komitmen organisasi dengan kinerja terdapat pengaruh yang positif dimana kinerja yang baik pastinya dilatarbelakangi oleh komitmen yang kuat. Komitmen organisasi yang buruk tidak menghasilkan kinerja yang tinggi. Jadi semakin tinggi derajat komitmen organisasi semakin tinggi pula kinerja yang dicapainya.

H3: Diduga Komitmen Organisasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10.4 Pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Laporan umpan balik (*feedback*) diperlukan untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas pada pelaksanaan suatu rencana atau waktu mengimplementasikan suatu anggaran, sehingga manajemen dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan rencana atau pencapaian sasaran anggaran yang ditetapkan. Pemerintah daerah selaku pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, konsisten (Kusumaningrum,2010).

Laporan tentang pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah. Laporan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, sistem pelaporan yang baik yang mampu menyajikan informasi secara transparan dan akuntabel mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil pemerintahan daerah dalam suatu periode.

H4: Diduga Sistem Pelaporan Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.5 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

Dari uraian hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H5: Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah.

2.11 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Herawaty (2011)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan	Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja, Sementara Pengendalian Akuntansi Berpengaruh Negatif Terhadap Akuntabilitas Kinerja.
2.	Anjarwati (2012)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Budaya Organisasi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Pada Universitas Riau)	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran	Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Budaya Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja, Sementara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Anggaran, Budaya Organisasi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja	Pengendalian Akuntansi Berpengaruh Negatif Terhadap Akuntabilitas Kinerja.
3.	Ida Mayu Ade Dwiki Paramitha Dan Gayatri (2016)	Pengaruh Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja Di SKPD Kabupaten Tabanan	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Variabel Independen: Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem Pelaporan	Ketepatan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah
4.	Eko Setiawan (2016)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Kabupaten Pelelawan.	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan	Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja
5.	Wahyuni Dan Raja Andri Setiawan Surya (2012)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan	Kejelasan Sasaran Anggaran Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Kinerja, Semakin Baik Atau Besar Semakin Baik Pula Akuntabilitas Kinerja
6.	Reyhan Hady Fauzan	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran,	Variabel Dependen:	Kejelasan Sasaran Anggaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017)	Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Di Kabupaten Lima Puluh Kota	Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan	Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja
7. Fita Andika Sari (2017)	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Kabupaten Pacitan	Variabel Dependen: Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen: Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan	Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Sistem Pelaporan Berpengaruh Positif Terhadap Akuntabilitas Kinerja, Sementara pengendalian akuntansi berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas kinerja
8. Arfian (2016)	Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada SKPD berupa dinas di Kabupaten indragiri hilir	Dependen : Kinerja manajerial Independen : kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan.	Kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
9. Luh Febri Indrayani dan Putu Gede Diatmika (2017)	Pengaruh komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran dan efektivitas pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja organisasi publik (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten ganyar)	Variabel Dependen : Akuntabilitas Kinerja Variabel Independen : Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Efektivitas Pengendalian Internal	Komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran, dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja

Sumber : data olahan 2020



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri subjek/objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Chandarin, Grahita, 2017:125). Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat definisikan sebagai pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru berjumlah 41 OPD yang terdiri dari 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 20 Dinas, 5 Badan, 1 satuan polisi pamong praja, 12 Perangkat Daerah Kecamatan.

Sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi dan merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Chandarin, Grahita, 2017:126). Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang memberikan informasi yang diinginkan entah karena merekalah salah satunya memiliki atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Chandarin, Grahita, 2017:127). Untuk mempersempit ruang lingkup objek penelitian, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti memilih sampel di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Dinas dan Badan di lingkungan pemerintahan kota pekanbaru yang berjumlah 25 OPD, alasan kenapa hanya mengambil dinas dan badan adalah anggaran yang dialokasikan untuk badan dan dinas lebih banyak ditunjukkan dengan banyaknya jumlah dinas dan badan yaitu berjumlah 25 OPD dan sudah mewakili OPD lainnya dan juga Pemilihan Dinas dan Badan dilakukan dengan alasan instansi tersebut merupakan satuan kerja pemerintah yang memiliki kepentingan dalam menyusun, menggunakan, mengawasi, melaporkan keuangan dan pertanggungjawaban anggaran atau sebagai pelaksana pengelola keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan kursorier, OPD yang ada menjadi sampel penelitian dibagikan tiga buah kuesioner yang akan dibagikan ke Kepala OPD, Sekretaris OPD dan Kasubag OPD. Alasannya karna kepala dinas, sekretaris dan kasubag yang mengkoordinir jalannya sebuah instansi pemerintah tersebut. Maka jumlah responden pada penelitian ini adalah 112 responden, 25 OPD Kota Pekanbaru yang menjadi responden di setiap OPD. Berikut daftar OPD di Kota Pekanbaru:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama OPD	Jumlah
1.	Dinas	20
2.	Badan	5
3.	Sekretariat Daerah	1
4.	Sekretariat DPRD	1
5.	Inspektorat	1
6.	Satuan Polisi Pamong Praja	1
7.	Kecamatan	12
	Total	41

Sumber : Pekanbaru.go.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Sampel

No	OPD	Jumlah
1	Badan	5
2	Dinas	20
3	Total	25

Sumber : Pekanbaru.go.id

Tabel 3.3
Daftar Dinas dan Badan di Pemerintahan Kota Pekanbaru

No	Nama Dinas dan Badan	Responden			Jumlah
		Kepala Dinas/ Badan	Sekretaris Dinas/ Badan	Kasubag (Kepala sub Bagian)	
1.	Dinas Kesehatan	1	1	3	5
2.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1	1	3	5
3.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	1	3	5
4.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	1	3	5
5.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	1	2	4
6.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	1	2	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Dinas Pendidikan	1	1	3	5
13.	Dinas Tenaga Kerja	1	1	2	4
14.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1	1	2	4
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	3	5
16.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru	1	1	2	4
17.	Dinas Kepemuda dan Olahraga	1	1	2	4
18.	Dinas Pertanian dan Perikanan	1	1	2	4
19.	Dinas Sosial	1	1	2	4
20.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	1	1	2	4
21.	Dinas Perhubungan	1	1	2	4
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	3	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	1	1	3	5
19.	Dinas Ketahanan Pangan	1	1	2	4
20.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	2	4
21.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	2	4
22.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	1	1	3	5
23.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	1	3	5
24.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	1	3	5
25.	Badan Pendapatan Daerah	1	1	3	5
JUMLAH		25	25	62	112

umber : Pekanbaru.go.id

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria
1	Kepala Dinas atau Badan
2	Sekretaris
3	Kasubag (Kepala Sub Bagian)

Dengan alasan kepala dinas atau badan merupakan yang memiliki tanggungjawab tertinggi atau wewenang yang mengatur, merencanakan, mengawasi dan mengontrol supaya berjalannya suatu instansi pemerintah khususnya badan dan dinas yang ada di pemerintah kota pekanbaru karena tanpa kendali kepala dinas atau badan, sekretaris dan juga kasubag maka sebuah instansi tidak memiliki tujuan atau sasaran yang jelas untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survei yang bersifat *causal study*. *Causal study* merupakan studi dimana penelitian ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Dalam *causal study*, diperlukan upaya untuk menentukan hubungan sebab akibat melalui jenis analisis korelasional atau regresi tertentu (Gahita Chandarin, 2017: 122). Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang/seseorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok (Grahita Chandarin, 2017:123). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita Chandarin, 2017:124). Sumber data dalam penelitian ini adalah publikasi pemerintah, buku, laporan realisasi dan target pemerintah, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada Dinas dan Badan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Pekanbaru. Kuesioner (*questionnaires*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Grahita Chandarin, 2017:125).

Peneliti sudah menyediakan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden, surat permohonan untuk mengisi kuesioner dan beberapa item pertanyaan mengenai kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Teknis penyebaran kuesioner dengan cara mengantarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

separa langsung kuesioner tersebut ke Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang di Kota Pekanbaru dan memberikan waktu sekitar 2 (dua) minggu untuk mengumpulkan kembali kuesioner tersebut.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti (Grahita Chandarin, 2017:83). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas kinerja.

Menurut Halim dalam Lusiana Kanji (2016), Akuntabilitas publik merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan informasi dan pengungkapan tersebut, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus mau dan mampu menjadi subjek pemberi informasi atas aktivitas dan kinerja keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu, konsisten dan dapat dipercaya. Pemberian informasi dan pengungkapan kinerja keuangan ini adalah dalam rangka pemenuhan hak-hak masyarakat, yaitu hak untuk mendapatkan informasi, hak diperhatikan aspirasi dan pendapatnya, hak diberi penjelasan dan hak menuntut pertanggungjawaban.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017: 93).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel independen dikenal juga sebagai variabel prediksi (*predictor variable*) (Grahita Chandarin, 2017:83). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan.

Adapun definisi operasional yang digunakan adalah :

3.4.2.1 Kejelasan Sasaran anggaran Anggaran

Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Pengelolaan keuangan pemerintahan daerah yang berakuntabilitas tidak lepas dari anggaran pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiasmo (2009) yang menyatakan wujud dari penyelenggaraan otonomi daerah adalah manfaat sumber daya yang dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata untuk mencapai akuntabilitas publik. Anggaran diperlukan dalam pengelolaan sumber daya tersebut dengan baik untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh masyarakat dan menciptakan akuntabilitas terhadap masyarakat.

Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidakjelasan sasaran anggaran akan menyebabkan kondisi lingkungan yang pasti (Suhartono dan Mochammad, 2010).

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2.2 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi sehingga akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi karyawan terhadap organisasi. Menurut Robbins dan Judge (2010:100) mendefinisikan komitmen organisasional adalah Suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa keterlibatan pekerja yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seorang individu, sementara karyawan yang mempunyai komitmen organisasi yang tinggi berarti memihak organisasi yang merekrut individu tersebut dan akan lebih berusaha dalam memberikan kinerja yang baik dalam membantu pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3.4.2.3 Pengendalian Akuntansi

Menurut defenisi, pengendalian (*control*) mengamsumsikan bahwa telah ditetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksana. Untuk mencapai tujuan ditetapkan bagi organisasi, pengendalian harus dikembangkan sehingga dapat di ambil keputusan yang sesuai rencana.

pengendalian akuntansi adalah semua prosedur dan sistem formal yang menggunakan sistem informasi untuk menjaga atau mengubah pola aktivitas organisasi. Dalam hal ini yang termasuk pengendalian akuntansi adalah sistem perencanaan, sistem pelaporan, dan prosedur monitoring yang didasarkan pada informasi. Pengendalian akuntansi mengamsumsikan bahwa telah di tetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksanaan kegiatan (Mulyadi, 2010). Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi organisasi, pengendalian harus dikembangkan sehingga dapat di ambil keputusan yang sesuai dengan rencana.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat setuju”.



3.4.2.4 Sistem Pelaporan

Laporan keuangan dalam lingkungan sektor publik berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan dalam laporan keuangan inilah yang berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi keuangan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas publik secara efektif, bukan tujuan akhir akuntansi publik.

Mardiasmo (2009) menyebutkan tujuan dan fungsi laporan keuangan sektor publik antara lain, kepatuhan dan pengelolaan, akuntabilitas dan pelaporan retrospektif, perencanaan dan otorisasi informasi, dan kelangsungan organisasi.

Dalam instrumen ini pengukuran menggunakan skala Likert. Skala Likert (*Likert scale*) didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik (Grahita Chandarin, 2017:83). Pertanyaannya diukur dimulai dari skala 1 “sangat setuju” sampai skala 5 menunjukkan “sangat tidak setuju”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Kejelasan sasaran anggaran	Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut	1.Pusat tanggungjawab 2.Perencanaan 3.Bidang Kegiatan	7 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu : 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Netral 4.Setuju 5.Sangat Setuju Sumber: Arfian (2016)
2	Pengendalian Akuntansi	Pengendalian yang berdasarkan pada angka-angka akuntansi seperti anggaran, <i>standard costing</i> , dan <i>fleksibel budgeting</i> .	1.keandalan, 2.pencacatan, dan 3.kebijakan,	10 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu : 1.Sangat Tidak Setuju 2.Tidak Setuju 3.Netral 4.Setuju 5.Sangat Setuju Sumber: Fita Andika Sari (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Sistem pelaporan</p>	<p>Sistem pelaporan merupakan refleksi kewajiban untuk merepresentasikan dan melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan</p>	<p>1. Kebijakan, 2. Menentukan sifat kepatuhan</p>	<p>6 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kadang-Kadang 4. Setuju 5. Sangat Setuju</p> <p>Sumber: Fita Andika Sari (2017)</p>
	4	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<p>Akuntabilitas kinerja</p>	<p>Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan.</p>	<p>1. akuntabilitas kebijakan 2. akuntabilitas program 3. akuntabilitas proses</p>	<p>10 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju</p> <p>Sumber: Fita Andika Sari (2017)</p>
	5		<p>Komitmen Organisasi</p>	<p>Komitmen organisasi adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang individu memihak organisasi serta tujuan – tujuan dan keinginannya untuk</p>	<p>1. Pusat Tanggungjawab b 2. Menentukan Kepatuhan 3. Kebijakan</p>	<p>10 item pertanyaan dengan skala 1-5 yaitu :</p> <p>1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral</p>

	mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.		4.Setuju 5.Sangat Setuju Sumber: Luh Febri Indriyani (2017)
--	-------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------

Sumber: data olahan 2020

3.5 Alat Uji Penelitian

3.5.1 Uji Kualitas Data

Ketepatan penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Kualitas dalam pengujian tersebut adalah kualitas data penelitian yang ditentukan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan yang berkualitas.

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Sunyoto (2011) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pernyataan dinyatakan valid maka instrumen tersebut layak untuk kuesioner penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.3 Uji Reabilitas

Menurut Iman Ghozali (2013) Reabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Selanjutnya untuk mengetahui kuesioner reliable atau tidak reliable menggunakan *Alpha Croanbach*. Kuesioner dikatakan reliable jika *Alpha Croanbach* $> 0,60$ dan tidak reabel jika sama dengan atau dibawah 0,60 Sunyoto (2011).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang digunakan terbebas dari bias. Yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir hasil regresi tersebut tidak dapt digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variable dependen, variable indenpenden atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot dengan antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Berikut adalah pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2013) :

- Apabila ada plot tertentu, berupa titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (gelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat dikatakan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Apabila ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas, Priyatno (2011).

Menurut Ghazali (2011) pengujian multikolinieritas bertujuan apakah model regresi ditemukan korelasi *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan kriteria yaitu :

1. Jika angka *tolerance* dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatan terdapat gejala multikolinieritas
2. Jika angka *tolerance* diatas 0,10 dan $VIF > 10$ dikatan tidakterdapat gejala multikolinieritas

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS* (*Statistical Package For Social Science*). Analisis regresi linear berganda menunjukkan pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$ = Koefisien Regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 = kejelasan sasaran anggaran
 X_2 = Pengendalian Akutansi
 X_3 = Sistem Pelaporan
 e = variabel lain yang mempengaruhi

3.5.5.2 Moderated Regresion Analysis

Untuk melihat pengaruh kejelasan sasaran anggaran, penegendalian akuntansi, dan system pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja di satuan kerja (dinas dan badan) pemerintah kota pekanbaru maka digunakan model moderated regression analysis (MRA)

3.5.5.3 Uji Parsial (UjiT)

Uji t menurut Imam Ghozali (2013) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel terkait. Uji t yang dilakukan secara parsial dengan cara sebagai berikut :

Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji ada tidaknya hubungan pengaruh variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terkait dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen, maka dibandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta membandingkan nilai signifikan t dengan *level of signifikan* pada tingkat signifikan (α) 0.05 atau 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4 Uji Simultal (Uji F)

Menurut Iman Ghozali (2013) uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terkait. Pada penelitian ini hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya partisipasi anggaran, penekanan anggaran, komitmen organisasi, asimetri informasi, dan kompleksitas tugas secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu senjangan anggaran.

1. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan) hal ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Begitu juga mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi parsial. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disimpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi, maka dapat di ambil kesimpulan :

1. Variabel kejelasan sasaran anggaran (H_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kejelasan sasaran anggaran akan semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja.
2. Variabel komitmen organisasi (H_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi akan semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja.
3. Variabel pengendalian akuntansi (H_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian akuntansi akan semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Variabel sistem pelaporan (H_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja, berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pelaporan akan semakin meningkatkan akuntabilitas kinerja.
5. Pengujian ini adalah untuk menguji (H_5) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai f test (f_{hitung}) sebesar 44,164 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (dibawah 0,05) atau $f_{hitung} = 44,164$ lebih besar dari $f_{tabel} = 2,50$. Memperhatikan hasil uji test ini, maka hipotesis kelima menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran, komitmen organisasi, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap akuntabilitas kinerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2 Saran

Penelitian ini di rancang dan dilakukan dengan baik, namun penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel dalam penelitian ini adalah organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru sehingga membatasi kemampuan generalisasi hasil penelitian, dan peneliti selanjutnya dapat memperluas wilayah sampel sehingga dapat diperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang sangat tinggi.
2. Data yang digunakan dan di analisis menggunakan instrument berdasarkan presepsi jawaban dari responden, hal ini dapat menimbulkan masalah presepsi responden keadaan yang sesungguhnya, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berada seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar lebih mencerminkan jawaban atas kondisi yang sebenarnya.
3. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden yang lebih banyak yakni pada Sekretariat Daerah, Kantor, Kecamatan untuk di jadikan sampel. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian di kota pekanbaru dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain atau dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Hambatan Penelitian

Hasil observasi yang penulis temukan bahwasanya dalam pelaksanaan penyebaran kuesioner di organisasi perangkat daerah (OPD) kota pekanbaru memiliki kendala dan hambatan diantaranya adalah :

1. Proses awal penyebaran hingga kuesioner kembali membutuhkan waktu selama 4 minggu hingga sampai dengan 5 minggu lamanya.
2. Dalam penyebaran kuesioner ada beberapa kuesioner yang tidak kembali dengan alasan kuesioner yang telah diberikan telah diisi dan responden lupa meletakkan kuesionernya.
3. Terlalu sulit berinteraksi langsung dengan responden yang bersedia mengisi kuesioner dimasa pandemi ini.
4. Dikembalikannya kuesioner yang diberikan untuk responden kepala sub bagian keuangan maupun program yang dikarenakan sub bagian umum sudah mewakili sub bagian lain dalam pengisian kuesioner.
5. Dikarenakan pembangunan kompleks pemerintah daerah banyak organisasi perangkat daerah (OPD) memiliki alamat yang tidak sesuai dari data alamat sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2010. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. (*Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta*). KOMPAK. No.13. Januari-April 2010 Hal:37-67.
- Al-Qur'an Surah An Nisa ayat 94
- Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105
- Andika Sari, Fita. 2017 *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Studi Empiris Pada SKPD Pacitan)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta : CV.Andi Offset.
Bumi Aksara.
- Chandarin, Grahita. 2017. *metode riset akuntansi pendekatan kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Darma, Halim 2011. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Se-Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta.
- Demawan, Rizky. 2014. *Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep Dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Fazan, Reyhan Hady. 2017. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Penerapan Akuntabilitas Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Di SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. *Jurnal Jom Fekon Volume 4, No. 1* : Unri: Riau.
- Ghozali, Imam & Sabeni. 2009. *Pokok-Pokok Akuntansi Pemerintah*. Edisi Keempat. Universitas Diponegoro. Semarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Gezali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ha'im, Abdul. 2011. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Ha'im, Abdul. 2014. *Teori Konsep Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Herawaty, Netty. 2011. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Lakip Daeah Kota Jambi. Simposium Nasional Akuntansi Vol.13.Jambi.
- Hidayatullah, Afilu,dkk. 2016. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD Di Marauke. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomikadan Bisnis Universitas Musamus Marauke.
- <http://Menpan R-B.com>.di akses Senin, 03 September 2019, 11:24:50
- <http://pekanbaru.go.id>.di akses Senin, 03 September 2019, 11:55:32
- <http://riau.go.id> .di akses Senin, 03 September 2019, 12:22:20
- <http://riau1.com> di akses Senin, 03 September 2019, 11:40:23
- Ida, Ayu Made Dwiki Paramita&Gayatri. 2016. Pengaruh Ketetapan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Manajerial Sektor Publik Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal akuntansi, Vol. 16, No. 3 September 2016*. Program Studi Akuntansi Udayana: Bali.
- Katikahadi, Hans. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN. Kusumanigrum.(2010). *Kejelasan Sasaran Anggara, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelapotran, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Privinsi Jawa*
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Ed.IV. Yogyakarta : ANDI.
- Moeheriono. 2012. *Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset.
- Moelish, Muhammad. 2010. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulya, Hadri. 2010. *Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi*. Cetakan Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Paulian, Safrida Rumondang. 2010. *Anggaran*. Jakarta : Salemba Empat
- Rudiyanto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta. Erlangga
- Selawati, Eko. 2016. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Pelelawan. *JOM FEKON Vol. 1 Nomor. 2 Oktober 2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ilmu. Suhayati, Ely. Dkk. 2009. *Akuntansi keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono, Ehrman; Solichin, Mochamad. 2009. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Sna 9 Padang*
- Suhartono, Ehrman; Solichin, Mochamad. 2009. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Sna 9 Padang*
- Sukmalinda, Vina. 2013. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung. .Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widyatama.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2010. *Akuntansi pemerintahan daerah berbasis akrual sesuai PP No. 71/2010*. Bandung: Alfabeta.
- Tengah. UNDIP. Jawa Tengah.

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : Kuisisioner Penelitian
 Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuisisioner

th, Responden

Dengan hormat,

Bersama ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai kita semua dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Mudah-mudahan kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengendalian Akuntansi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru”**. Untuk itu penulis mohon bantuan data dan informasi yang sesungguhnya dari Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, Saya mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Hormat Peneliti,

UIN SUSKA RIAU

Risky Prayoga Depari
 NIM.11573104645



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Instansi :

Nama Responden :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan

Usia Responden : () 20-30 Tahun

() 31-40 Tahun

() 41-50 Tahun

() ≥ 51 Tahun

Penjang Pendidikan : () SLTA () D3 () S1

() S2 () S3

Bidang Ilmu Terakhir : () Manajemen

() Akuntansi

() Hukum

() (Mohon di isi)

Jabatan/Bagian Saat Ini : () Kepala Dinas/Badan

() Sekretaris

() Kepala Bagian

lama Bekerja : () 1-5 Tahun

() 1-10 Tahun

() ≥ 10 Tahun

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta Dilindungi Undang-undang

TS
N
S
SS

Statistik

UIN Suska Riau

Staf

Ilmu

UIN

Suska

Riau

Staf

Ilmu

UIN

Suska

Riau

Staf

Ilmu

UIN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada kolom di masing-masing pertanyaan dibawah ini yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan yang anda rasakan. Terdapat lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan, antara lain:

: Sangat Tidak Setuju

: Tidak Setuju

: Netral

: Setuju

: Sangat Setuju

Jika anda merubah jawaban untuk setiap pernyataan yang Bapak/Ibu/Saudara/i tandai, anda dapat menyoret jawaban pada kolom yang salah dengan tanda (X) kemudian menandai jawaban pada kolom yang anda setuju.

KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami persis apa yang harus saya lakukan dalam pekerjaan saya.					
2	Saya Memahami bagaimana kinerja saya diukur.					
3	Saya memiliki sasaran yang jelas yang membantu saya dalam melakukan pekerjaan.					
4	Saya mempunyai batas waktu untuk mencapai sasaran pekerjaan.					
5	Jika saya mempunyai lebih dari satu sasaran untuk dicapai, saya mengetahui mana yang paling penting dan yang kurang penting.					
6	Sasaran dalam pekerjaan saya cukup menantang, tetapi layak (tidak perlu mudah maupun sulit).					
7	Dalam instansi ini, tim bekerja sama untuk mencapai sasaran					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMITMEN ORGANISASI

PERNYATAAN	PILIHAN				
	STS	TS	N	S	SS
1. Saya bersedia melakukan upaya ekstra disamping pekerjaan yang sudah ditentukan untuk membantu keberhasilan organisasi					
2. Saya menceritakan perusahaan ini kepada teman-teman sebagai organisasi yang bagus untuk bekerja					
3. Saya bangga bercerita kepada orang lain bahwa saya adalah bagian dari organisasi ini.					
4. Saya sangat senang memilih organisasi ini sebagai tempat bekerja saya, dibandingkan dengan organisasi-organisasi lain yang saya pertimbangkan pada saat saya bergabung					
5. Hanya sedikit perubahan bagi diri saya, apabila meninggalkan organisasi ini					
6. Banyak yang dapat saya peroleh apabila bergabung dengan organisasi ini					
7. Seringkali saya merasa mudah untuk setuju dengan kebijakan -kebijakan organisasi ini mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan organisasi					
8. Menetapkan untuk bekerja pada organisasi ini merupakan keputusan yang tepat bagi kehidupan saya					
9. Saya bisa bekerja dengan baik untuk organisasi lain sepanjang tipe pekerjaannya sama					
10. Saya menemukan kecocokan antara nilai-nilai yang saya pegang dengan nilai-nilai organisasi ini					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGENDALIAN AKUNTANSI

No	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Setiap transaksi diotoritaskan oleh manajemen dalam lingkup wewenang.					
2	Setiap transaksi harus sesuai dengan sistem dan prosedur akuntansi.					
3	Aktiva dan dokumen dapat dijaga/diamankan dan diakses hanya oleh pihak yang sesuai dengan otoritas manajemen.					
4	Struktur organisasi sudah menjelaskan mekanisme pengendalian intern organisasi.					
5	Pengendalian sistem pengembangan dan dokumentasi berhubungan dengan (1) review, menguji dan mengizinkan perubahan sistem baru dan (2) pengendalian program.					
6	Uraian tugas untuk setiap pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan sangat jelas.					
7	Pemisahan tugas penyimpanan asset dari tugas akuntansi sudah dilakukan.					
8	Pemisahan antara tanggung jawab operasional dari tanggungjawab pencatatan oleh organisasi sudah dilakukan.					
9	Dokumen yang relevan selalu disiapkan segera setelah terjadi suatu transaksi.					
10	Dokumen-dokumen yang digunakan organisasi (seperti catatan akutansi, catatan tentang kehadiran personalia, dll) mudah dipahami.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SISTEM PELAPORAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	PILIHAN				
	STS	TS	N	S	SS
1. Keuangan untuk tujuan umum dari unit pemerintah yang ditetapkan dari entitas pelaporan disajikan secara terkonsolidasi menurut pernyataan SAP agar mencerminkan satu kesatuan entitas.					
2. Dalam menjamin konsisten pelaporan keuangan daerah saya menggunakan kebijakan akuntansi yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penerapan SAPD.					
3. Instansi tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan cacatan atas Laporan Keuangan berdasarkan PP No.71 Tahun 2010.					
4. Sistem pelaporan memperhatikan ketepatan waktu dalam pembuatan laporan secara periodik.					
5. Laporan pelaksanaan kegiatan diterbitkan secara rutin setiap bulannya.					
6. Tidak melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan di tempat bapak/ibu bekerja menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah khususnya Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang pedoman penyusunan laporan keuangan.					



AKUNTABILITAS KINERJA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN	PILIHAN				
	STS	TS	N	S	SS
Adanya keterkaitan yang erat antara pencapaian kinerja dengan program dan kebijakan.					
Keterangan sasaran anggaran suatu program harus dimengerti oleh semua aparat dan pemimpin.					
Visi dan misi program perlu ditetapkan sesuai rencana strategik organisasi.					
Indikator kinerja perlu ditetapkan untuk setiap kegiatan atau program.					
Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan.					
Membuat laporan kepada atasan setiap kegiatan atau program yang telah dilaksanakan.					
Melakukan pengecekan terhadap jalannya program.					
Pelaksanaan kegiatan telah dikontrol dengan ukuran atau indikator kinerja yang jelas untuk menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau program.					
Kegiatan atau program yang disusun telah mengakomodir setiap perubahan dan tuntutan yang ada di masyarakat.					
LAKIP digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan program atau kegiatan selanjutnya dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.					

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KEJELASAN SASARAN ANGGARAN (X1)							SKOR	MEAN
	KSA 1	KSA 2	KSA 3	KSA 4	KSA 5	KSA 6	KSA 7		
1	4	4	4	4	4	3	4	27	27
2	4	4	5	5	4	3	4	29	29
3	4	4	4	4	4	5	5	30	30
4	4	4	5	5	4	3	4	29	29
5	4	4	5	4	4	4	4	29	29
6	4	4	4	5	5	4	4	30	30
7	4	4	4	3	4	3	4	26	26
8	5	5	5	5	5	5	5	35	35
9	3	3	3	3	3	3	3	21	21
10	4	4	4	4	3	3	4	26	26
11	4	4	5	4	4	3	4	28	28
12	3	3	3	3	3	3	3	21	21
13	4	4	4	4	4	3	4	27	27
14	4	4	4	4	3	4	5	28	28
15	5	5	5	5	5	5	5	35	35
16	4	5	4	4	4	4	5	30	30
17	4	4	4	4	3	4	4	27	27
18	4	4	5	4	4	3	4	28	28
19	4	5	4	4	4	4	5	30	30
20	4	4	4	4	3	4	4	27	27
21	4	4	4	4	4	5	5	30	30
22	3	3	3	3	3	3	3	21	21
23	3	3	3	3	3	3	3	21	21
24	4	4	4	4	4	3	4	27	27
25	4	4	4	5	5	4	4	30	30
26	4	4	3	3	4	4	5	27	27
27	4	4	4	4	4	3	4	27	27
28	4	4	4	5	5	4	4	30	30
29	5	5	5	5	5	5	5	35	35
30	4	4	4	4	3	3	5	27	27
31	3	3	3	3	4	4	4	24	24
32	4	4	4	4	4	3	5	28	28
33	3	3	3	3	4	4	4	24	24
34	4	4	4	4	4	3	5	28	28
35	4	4	4	3	4	4	3	26	26
36	5	5	5	5	5	5	4	34	34
37	4	4	4	4	4	3	4	27	27
38	4	4	4	4	3	4	4	27	27
39	4	4	4	5	5	4	4	30	30
40	4	4	4	4	4	3	4	27	27
41	4	4	4	3	4	3	5	27	27

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	5	5	5	5	5	5	5	35	35
43	4	4	4	4	4	3	4	27	27
44	4	4	4	4	4	3	5	28	28
45	4	4	4	4	4	3	5	28	28
46	4	4	3	3	4	4	5	27	27
47	3	3	3	3	3	3	3	21	21
48	4	4	4	4	3	4	4	27	27
49	3	3	3	3	3	3	3	21	21
50	3	3	3	3	3	3	3	21	21
51	4	4	5	4	4	4	4	29	29
52	4	4	5	5	4	3	3	28	28
53	3	3	3	3	3	3	3	21	21
54	4	4	5	4	3	3	5	28	28
55	4	5	4	4	4	4	5	30	30
56	4	4	4	4	3	4	4	27	27
57	4	4	4	4	4	5	5	30	30
58	3	3	3	3	3	3	3	21	21
59	4	4	4	4	3	4	4	27	27
60	5	5	5	5	5	5	5	35	35
61	4	4	4	4	3	3	5	27	27
62	3	3	3	3	4	4	4	24	24
63	4	4	4	4	4	3	5	28	28
64	3	3	3	3	4	4	4	24	24
65	4	4	4	4	4	3	5	28	28
66	4	4	4	3	4	4	3	26	26
67	5	5	5	5	5	5	4	34	34
68	4	4	4	4	4	3	4	27	27
69	4	4	4	4	3	4	4	27	27
70	4	4	4	5	5	4	4	30	30
71	4	4	4	4	4	3	4	27	27
72	4	4	4	3	4	3	5	27	27
73	5	5	5	5	5	5	5	35	35
74	4	4	4	4	4	3	4	27	27
75	4	4	4	4	4	3	5	28	28

NO	KOMITMEN ORGANISASI (X2)										SKOR	MEAN
	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	KO 6	KO 7	KO 8	KO 9	KO 10		
1	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43	43
2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39	39
3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	40
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
6	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	43	43
7	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
8	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	40
9	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
10	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
12	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
13	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
14	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
15	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	38
16	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	32
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	42
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	39
19	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43	43
20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	43
21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43	43
22	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39	39
23	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	33
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
25	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
26	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	43	43
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
28	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	40
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
30	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44	44
31	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
32	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
33	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44	44
34	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	38
36	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	45	45
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
38	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	40
39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	45
41	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	36
42	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	40	40
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	31



2. Untuk yang tidak mengemukakan pendapat atau mengemukakan pendapat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka akan dikenakan sanksi berupa penghapusan atau pengurangan nilai.

Hal

1.1

©

44	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	41	41
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	35
46	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	38	38
47	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	38
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
50	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39	39
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	38
52	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	41	41
53	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40	40
54	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	36
55	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	36
56	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	42
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	38
59	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	42
60	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	34
61	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	38
62	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39	39
63	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
64	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	49
65	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	43	43
66	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	38	38
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
68	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	48
69	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
70	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	42
71	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43	43
72	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	43
73	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	32
74	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39	39
75	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	49

number:

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Hal
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENGENDALIAN AKUNTANSI (X3)										SKOR	MEAN
	PA 1	PA 2	PA 3	PA 4	PA 5	PA 6	PA 7	PA 8	PA 9	PA 10		
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	36
2	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	40	40
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	38
4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	41	41
5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	35
6	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	38	38
7	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
10	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39	39
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	38
12	4	5	4	4	4	4	3	3	5	5	41	41
13	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	40	40
14	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	36
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	36
16	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	42
17	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	32
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	38
19	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	42
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	34
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	38
22	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	39	39
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
24	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	35
25	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	43	43
26	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	38	38
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
28	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	38	38
29	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
30	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	42
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
32	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
34	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
36	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35	35
37	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	35
38	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
39	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	42	42
40	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	37
41	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	31



Halaman

44	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	48
45	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	47
46	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	38	38
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
48	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	35
49	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	35
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
51	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35	35
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	49
53	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	38
54	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	38
55	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	38	38
56	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
58	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
59	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
60	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
61	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30
63	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35	35
64	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	35
65	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36	36
66	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	42	42
67	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	37
68	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48	48
69	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	37
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50
71	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
72	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
73	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	42
74	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37	37
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30

halaman:

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	SISTEM PELAPORAN (X4)						SKOR	MEAN
	SP 1	SP 2	SP 3	SP 4	SP 5	SP 6		
1	4	4	4	4	4	4	24	24
2	3	4	3	4	4	3	21	21
3	4	4	4	3	4	3	22	22
4	4	4	4	5	4	3	24	24
5	3	3	3	3	3	3	18	18
6	3	3	3	3	3	4	19	19
7	3	4	4	4	4	3	22	22
8	4	4	4	5	4	3	24	24
9	3	3	3	3	3	3	18	18
10	4	4	4	4	4	3	23	23
11	5	5	5	5	5	4	29	29
12	3	4	4	4	4	3	22	22
13	3	3	4	4	4	3	21	21
14	4	5	5	4	4	4	26	26
15	4	5	5	4	4	4	26	26
16	3	3	3	3	3	3	18	18
17	4	4	4	4	5	4	25	25
18	4	4	4	4	4	4	24	24
19	5	4	5	4	5	4	27	27
20	4	4	4	4	5	4	25	25
21	4	4	4	3	4	3	22	22
22	3	3	3	3	3	3	18	18
23	3	3	4	3	3	3	19	19
24	4	4	4	4	4	3	23	23
25	4	3	4	4	5	4	24	24
26	4	4	5	5	5	3	26	26
27	4	3	4	3	3	3	20	20
28	3	4	3	4	3	3	20	20
29	4	4	4	4	5	4	25	25
30	4	5	4	4	5	3	25	25
31	4	4	5	4	5	3	25	25
32	5	5	5	5	5	5	30	30
33	4	4	5	4	5	3	25	25
34	5	5	5	5	5	5	30	30
35	4	4	5	4	5	3	25	25
36	4	4	5	4	5	3	25	25
37	4	4	4	4	4	3	23	23
38	3	3	3	3	3	3	18	18
39	4	3	4	4	5	4	24	24
40	5	5	5	5	5	5	30	30
41	4	4	5	4	5	3	25	25
42	4	4	5	4	5	3	25	25
43	3	3	3	3	3	3	18	18



©

Hak Cipta Diindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	4	4	4	4	4	3	23	23
45	4	4	4	4	4	3	23	23
46	4	4	5	5	5	3	26	26
47	4	4	4	5	5	3	25	25
48	4	4	4	4	3	3	22	22
49	5	5	5	5	5	5	30	30
50	4	5	4	4	5	3	25	25
51	3	3	3	3	3	3	18	18
52	4	4	4	5	5	3	25	25
53	4	4	4	5	5	4	26	26
54	3	4	3	3	3	3	19	19
55	3	3	3	3	3	3	18	18
56	4	4	4	4	5	4	25	25
57	3	3	3	4	3	3	19	19
58	5	4	5	4	5	4	27	27
59	4	4	4	4	5	4	25	25
60	4	4	4	3	4	3	22	22
61	3	3	3	3	3	3	18	18
62	4	4	4	4	4	4	24	24
63	4	4	4	4	4	3	23	23
64	4	3	4	4	5	4	24	24
65	4	4	5	5	5	3	26	26
66	4	4	4	4	5	4	25	25
67	3	4	3	4	3	3	20	20
68	4	4	4	4	5	4	25	25
69	4	5	4	4	5	3	25	25
70	3	4	3	4	4	3	21	21
71	5	5	5	5	5	5	30	30
72	4	4	5	4	5	3	25	25
73	5	5	5	5	5	5	30	30
74	4	3	3	3	3	3	19	19
75	5	5	5	4	5	5	29	29



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (Y)										SKOR	MEAN
	AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	AK 5	AK 6	AK 7	AK 8	AK 9	AK 10		
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	41
2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	44
3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	41	41
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	43
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	38
6	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	40
7	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39	39
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	47
9	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	38	38
10	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	40	40
11	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46	46
12	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	38	38
13	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	38	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	42
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	42
16	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	37
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	42
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	39
19	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43	43
20	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	43
21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43	43
22	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39	39
23	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	32
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
25	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
26	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	43	43
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
28	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	40
29	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
30	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44	44
31	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
32	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47	47
33	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
34	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
35	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	38
36	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	45	45
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
38	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	40
39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
40	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45	45
41	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44	44
42	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44	44



Hal

1.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	32
44	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	46
45	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46	46
46	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	43	43
47	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	44	44
48	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	41
49	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	41
50	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36	36
51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	38
52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48	48
53	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	38
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	39
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40
56	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	42
57	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	34
58	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	43	43
59	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	43
60	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43	43
61	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	39	39
62	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	40
63	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43	43
64	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	44
65	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	43	43
66	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	42
67	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	40	40
68	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	48
69	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	44	44
70	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
71	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
72	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43	43
73	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45	45
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	38
75	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	45	45

pt:
oran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari lembaga penerbitan dan penyaluran surat kabar.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)

		Correlations							
		KSA1	KSA2	KSA3	KSA4	KSA5	KSA6	KSA7	TOTAL.KSA
KS	Pearson Correlation	1	.938**	.832**	.762**	.629**	.533**	.587**	.937**
A1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.938**	1	.772**	.714**	.596**	.531**	.627**	.918**
A2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.832**	.772**	1	.782**	.503**	.326**	.383**	.814**
A3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.762**	.714**	.782**	1	.626**	.415**	.357**	.834**
A4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.629**	.596**	.503**	.626**	1	.502**	.365**	.761**
A5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.533**	.531**	.326**	.415**	.502**	1	.330**	.665**
A6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000		.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
KS	Pearson Correlation	.587**	.627**	.383**	.357**	.365**	.330**	1	.656**
A7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.001	.004		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
TO	Pearson Correlation	.937**	.918**	.814**	.834**	.761**	.665**	.656**	1
TAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
.KS	N	75	75	75	75	75	75	75	75
A									

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		
Based on		
Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.896	.905	7

Universit

UIN SUSKA RIAU

rif Kasim Riau

B. Komitmen Organisasi (X2)

Correlations

		KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	KO9	KO10	TOTAL KO
KO1	Pearson Correlation	1	.682**	.430**	.567**	.390**	.414**	.280*	.473**	.505**	.451*	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.015	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO2	Pearson Correlation	.682**	1	.584**	.520**	.339**	.514**	.285*	.290*	.507**	.305*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000	.013	.012	.000	.008	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO3	Pearson Correlation	.430**	.584**	1	.645**	.352**	.449**	.473**	.430**	.352**	.448*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO4	Pearson Correlation	.567**	.520**	.645**	1	.276*	.239*	.355**	.311**	.445**	.404*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.017	.039	.002	.007	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO5	Pearson Correlation	.390**	.339**	.352**	.276*	1	.433**	.609**	.268*	.266*	.327*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.002	.017		.000	.000	.020	.021	.004	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO6	Pearson Correlation	.414**	.514**	.449**	.239*	.433**	1	.545**	.502**	.228*	.309*	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039	.000		.000	.000	.049	.007	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO7	Pearson Correlation	.280*	.285*	.473**	.355**	.609**	.545**	1	.390**	.238*	.453*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.015	.013	.000	.002	.000	.000		.001	.040	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
KO8	Pearson Correlation	.473**	.290*	.430**	.311**	.268*	.502**	.390**	1	.376**	.477*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.007	.020	.000	.001		.001	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

Hak Cipta

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi buku ini tanpa izin penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

KO9

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO10

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

TOTAL

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

Sig. (2-tailed)

N

KO

Pearson

Correlation

		.505**	.507**	.352**	.445**	.266*	.228*	.238*	.376**	1	.479*	.634**
		.000	.000	.002	.000	.021	.049	.040	.001		.000	.000
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		.451**	.305**	.448**	.404**	.327**	.309**	.453**	.477**	.479**	1	.699**
		.000	.008	.000	.000	.004	.007	.000	.000	.000		.000
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		.732**	.705**	.747**	.685**	.629**	.678**	.699**	.655**	.634**	.699*	1
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.876	10

C. Pengendalian Akuntansi (X3)

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8	PA9	PA10	TOTAL
												ALPHA
PA1	Pearson Correlation	1	.880*	.585*	.665*	.639*	.609*	.496*	.621*	.699*	.450*	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA2	Pearson Correlation	.880*	1	.505*	.576*	.624*	.593*	.378*	.562*	.641*	.408*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA3	Pearson Correlation	.585*	.505*	1	.493*	.632*	.480*	.628*	.546*	.400*	.656*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA4	Pearson Correlation	.665*	.576*	.493*	1	.459*	.603*	.276*	.452*	.528*	.260*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.017	.000	.000	.024	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA5	Pearson Correlation	.639*	.624*	.632*	.459*	1	.622*	.587*	.669*	.478*	.410*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA6	Pearson Correlation	.609*	.593*	.480*	.603*	.622*	1	.421*	.598*	.297*	.160	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.170	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA7	Pearson Correlation	.496*	.378*	.628*	.276*	.587*	.421*	1	.350*	.210	.421*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.017	.000	.000		.002	.070	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA8	Pearson Correlation	.621*	.562*	.546*	.452*	.669*	.598*	.350*	1	.496*	.502*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Halaman 10 dari 10

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA9	Pearson Correlation	.699*	.641*	.400*	.528*	.478*	.297*	.210	.496*	1	.674*	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.070	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
PA10	Pearson Correlation	.450*	.408*	.656*	.260*	.410*	.160	.421*	.502*	.674*	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000	.170	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTA L.PA	Pearson Correlation	.871*	.805*	.793*	.707*	.813*	.719*	.638*	.772*	.722*	.669*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.907	.914	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta

D. Sistem Pelaporan (X4)

Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	SP6	TOTAL.SP
SP1	Pearson Correlation	1	.686**	.801**	.619**	.726**	.672**	.904**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
SP2	Pearson Correlation	.686**	1	.649**	.635**	.594**	.483**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
SP3	Pearson Correlation	.801**	.649**	1	.630**	.771**	.443**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
SP4	Pearson Correlation	.619**	.635**	.630**	1	.690**	.431**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
SP5	Pearson Correlation	.726**	.594**	.771**	.690**	1	.468**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
SP6	Pearson Correlation	.672**	.483**	.443**	.431**	.468**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
TOTAL.SP	Pearson Correlation	.904**	.809**	.871**	.807**	.870**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.907	6

SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta

© 2019

E. Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah (Y)

Correlations

		AK1	AK2	AK3	AK4	AK5	AK6	AK7	AK8	AK9	AK10	TOTAL
AK1	Pearson Correlation	1	.475*	.200	.547*	.280*	.104	.314*	.258*	.286*	.129	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000	.085	.000	.015	.376	.006	.025	.013	.270	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK2	Pearson Correlation	.475*	1	.441*	.506*	.157	.287*	.312*	.131	.298*	-.062	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.179	.012	.006	.263	.009	.598	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK3	Pearson Correlation	.200	.441*	1	.578*	.170	.410*	.283*	.202	.161	.073	.602**
	Sig. (2-tailed)	.085	.000		.000	.144	.000	.014	.082	.168	.536	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK4	Pearson Correlation	.547*	.506*	.578*	1	.170	.253*	.365*	.317*	.285*	.121	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.145	.029	.001	.006	.013	.303	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK5	Pearson Correlation	.280*	.157	.170	.170	1	.218	.490*	-.136	.139	.151	.468**
	Sig. (2-tailed)	.015	.179	.144	.145		.060	.000	.244	.235	.195	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK6	Pearson Correlation	.104	.287*	.410*	.253*	.218	1	.379*	.399*	.105	.286*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.376	.012	.000	.029	.060		.001	.000	.368	.013	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK7	Pearson Correlation	.314*	.312*	.283*	.365*	.490*	.379*	1	.118	.342*	.311*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.014	.001	.000	.001		.311	.003	.007	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK8	Pearson Correlation	.258*	.131	.202	.317*	-.136	.399*	.118	1	.478*	.210	.522**
	Sig. (2-tailed)	.025	.263	.082	.006	.244	.000	.311		.000	.071	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AK9	Pearson Correlation	.286*	.298*	.161	.285*	.139	.105	.342*	.478*	1	.167	.573**
	Sig. (2-tailed)	.013	.009	.168	.013	.235	.368	.003	.000		.153	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
AK10	Pearson Correlation	.129	-.062	.073	.121	.151	.286*	.311*	.210	.167	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.270	.598	.536	.303	.195	.013	.007	.071	.153		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
TOTA L.AK	Pearson Correlation	.594*	.591*	.602*	.703*	.468*	.609*	.680*	.522*	.573*	.433*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

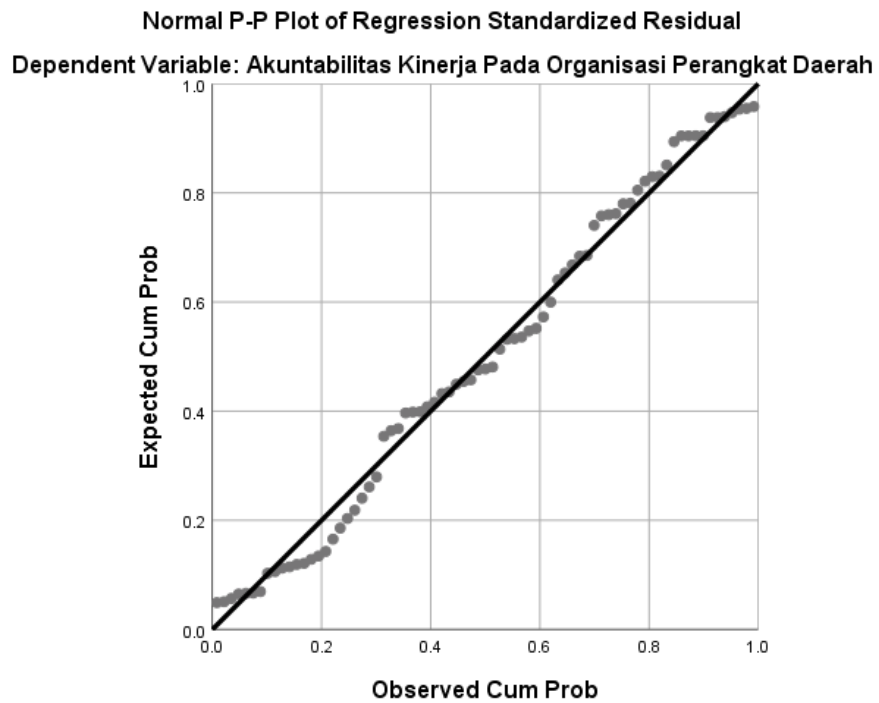
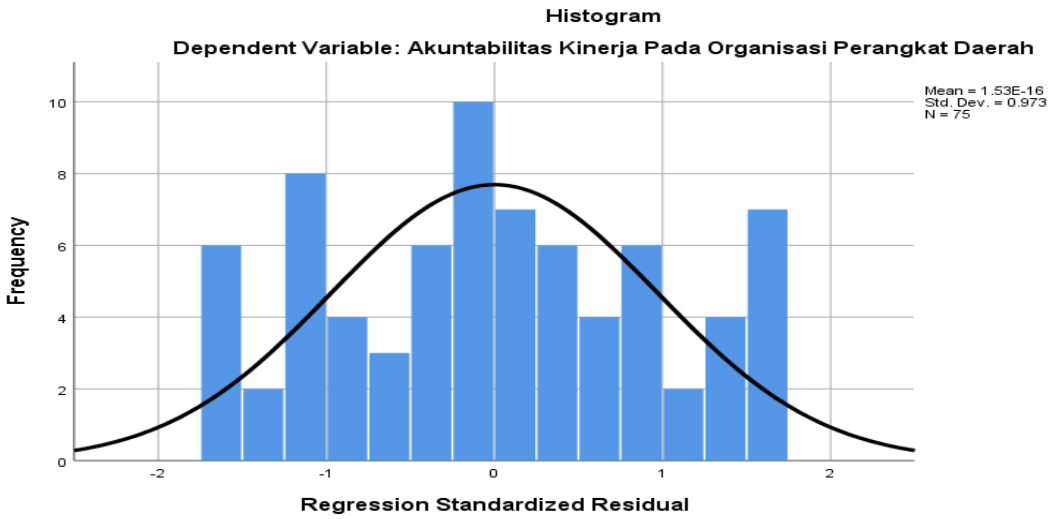
Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	Reliability	
.771	.779	10

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	Cronbach Alpha	Keterangan
Akuntabilitas Kinerja	10	0,60	0,771	Reliabel
Kejelasan Sasaran Anggaran	7	0,60	0,896	Reliabel
Komitmen Organisasi	10	0,60	0,870	Reliabel
Pengendalian Akuntansi	10	0,60	0,907	Reliabel
Sistem Pelaporan	6	0,60	0,905	Reliabel

Normalitas Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75502807
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.060
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Multikolinearitas

Coefficients^a

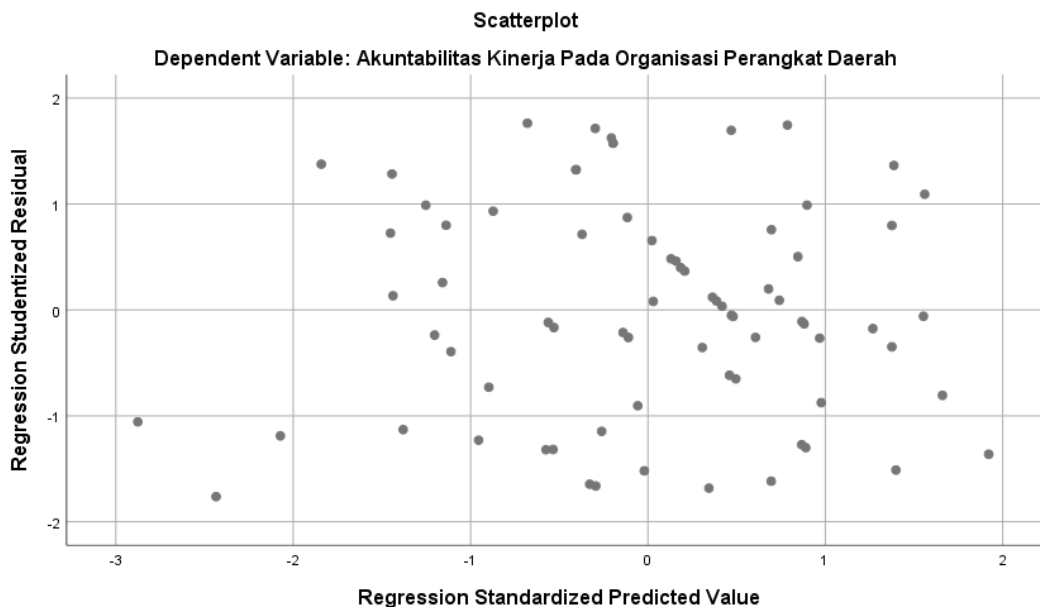
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.989	1.011
	Komitmen Organisasi	.820	1.220
	Pengendalian Akuntansi	.988	1.012
	Sistem Pelaporan	.834	1.199

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas Scatterplot



Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.454	1.731		2.572	.012		
Kejelasan Sasaran Anggaran	-.025	.032	-.091	-.779	.438	.989	1.011
Komitmen Organisasi	-.038	.029	-.166	-1.288	.202	.820	1.220
Pengendalian Akuntansi	-.011	.023	-.053	-.456	.650	.988	1.012
Sistem Pelaporan	-.015	.037	-.053	-.417	.678	.834	1.199

a. Dependent Variable: abs_res

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.739	3.161	
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.300	.059	.325
	Komitmen Organisasi	.152	.053	.200
	Pengendalian Akuntansi	.280	.043	.419
	Sistem Pelaporan	.543	.067	.564

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (T)

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.739	3.161		1.183	.241	
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.300	.059	.325	5.080	.000	.989
	Komitmen Organisasi	.152	.053	.200	2.845	.006	.820
	Pengendalian Akuntansi	.280	.043	.419	6.537	.000	.988
	Sistem Pelaporan	.543	.067	.564	8.084	.000	.834

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.218	4	143.804	44.164	.000 ^b
	Residual	227.929	70	3.256		
	Total	803.147	74			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah

b. Predictors: (Constant), Sistem Pelaporan , Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi , Komitmen Organisasi

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.716	.700	1.804

a. Predictors: (Constant), Sistem Pelaporan , Kejelasan Sasaran Anggaran , Pengendalian Akuntansi , Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pada Organisasi Perangkat Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE R STATISTIKA

DF = n-2	0,1 r 0,005	0,05 r 0,05	0,02 r 0,025	0,01 r 0,01	0,001 r 0,001
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE T

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
Tabel F Undang-Undang milik LIN Suka Riau State Islamic University of Sult	46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
	47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
	48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
	49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
	50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
	51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
	52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
	53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
	54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
	55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
	56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
	57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
	58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
	59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
	60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
	61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
	62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
	63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
	64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
	65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444	
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442	
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439	
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435	
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433	
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431	
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429	
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427	
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425	
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423	
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421	
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420	
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418	
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416	

Hak Cipta

© Ha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

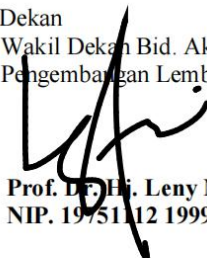
Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/1948/2020 Pekanbaru, 2 Juni 2020 M
Sifat : Biasa 10 Syawwal 1441 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Aras Aira, SE, M.Ak**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :
N a m a : Risky Prayoga Depari
NIM : 11573104645
Jurusan : Akuntansi
Semester : X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.
Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,


Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA
NIP. 19751121999032001

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2649



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/36896 tanggal 2 Desember 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi. -

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **RISKY PRAYOGA DEPARI**
2. NIM : 11573104645
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : AKUNTANSI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. BARU PERUM TAMAN ARENGKA INDAH A.12 PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM LAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : OPD SE-KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Desember 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal

©

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Risky Prayoga Depari
NIM / SMT : 11573109645
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEJELASAN SASARAN, AHECARAN, KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) Kota Pekanbaru.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	21 Juni 2020	Penyerahan sk pembimbing	
	26 Juni 2020	Perbaikan Bab I dan Bab II	
	28 Agustus 2020	Perbaikan Bab III	
	6 Oktober 2020	Lanjut Kuisioner	
	15 November 2020	Acc Kuisioner, dan Lanjut Bab IV	
	12 Februari 2021	Perbaikan Bab IV	
	20 Maret 2021	Lanjut Bab V, dan Lengkapi Lampiran, abstrak, kata pengantar, Daftar Isi, dan lainnya.	
	24 Juni 2021	Lanjut lengkapi lembar persetujuan skripsi, dan lembar permohonan skripsi.	

NB : Kartu ini dilampirkan oleh mahasiswa pada waktu meminta persetujuan Kajur untuk mengikuti ujian Skripsi

Pekanbaru, 20
Pembimbing I

()
NIP/NIK

1. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Risky Prayoga Depari lahir di Kota Pekanbaru, Pekanbaru-Riau pada tanggal 09 Juni 1996. Merupakan anak pertama dari dua (2) orang bersaudara, putra dari pasangan Des Surya Bakti dan Ria Fransiska. Abang dari Yudi Rama Putra. Pendidikan formal yang ditempuh SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru, Pekanbaru-Riau lulus pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 021 Pekanbaru, Pekanbaru-Riau lulus pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMK PERBANKAN RIAU, mengambil jurusan akuntansi lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan magang di KPKNL Kota Pekanbaru. Selanjutnya pada tahun 2018 bulan juli-agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Sekijang, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 09 Juli 2021 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah skripsi dinyatakan “LULUS” dan dengan demikian berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.